

## BAB III

### PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Pada proses pelaksanaan magang di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, penulis ditempatkan di bagian divisi *Human Capital*, tepatnya pada sub divisi TMOL dengan kepanjangan *Talent Management & organization Learning* sebagai *Graphic Designer intern* dengan kontrak kerja magang mulai dari tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 14 Februari 2025. Koordinasi pelaksanaan magang penulis mengikuti urutan perancangan desain yang dimulai dengan proses *briefing* dari *supervisor*, ketentuan *output* desain yang digunakan, proses pengerjaan desain, proses pengajuan desain, dan proses revisi jika ada.

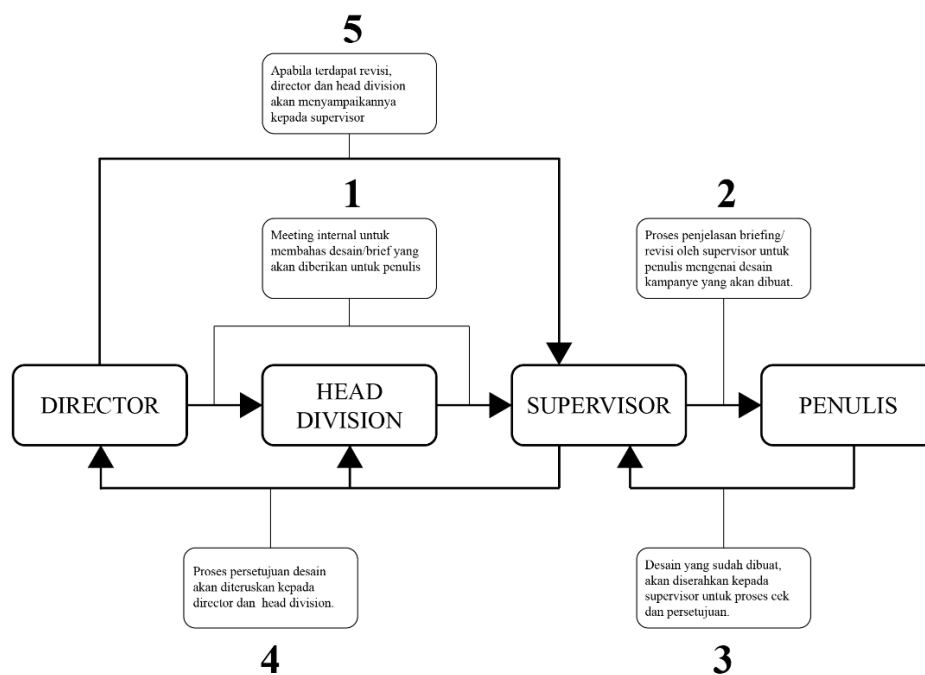
##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Selama menjalani proses magang, penulis ditempatkan di bagian divisi *Human Capital*, tepatnya pada sub divisi TMOL dengan kepanjangan *Talent Management & organization Learning*. Penulis mengisi posisi *Graphic Designer intern* dan berada pada pengawasan *supervisor*. Penulis mempunyai beberapa tugas untuk membantu proses kampanye internal perusahaan dengan merancang desain sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari *supervisor*. Selain merancang desain, penulis juga memenuhi kebutuhan perusahaan dengan membuat animasi *bumper* dan juga membantu proses edit video. Dalam menjalani proses magang, penulis mengerjakan desain dengan *output* poster, *desktop wallpaper*, *notebook cover*, dan juga *banner*. Semua proses desain dipantau dan ditinjau oleh *supervisor* agar semua proses dapat berjalan dengan baik.

##### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Pada proses pelaksanaan magang di Maybank, terdapat alur koordinasi yang menjadi salah satu proses pelaksanaan magang, yaitu *director*, *head division*, *supervisor*, dan juga penulis. Pada proses

koordinasi, *director*, *head division*, dan *supervisor* mengadakan meeting internal untuk mendiskusikan desain yang akan dibuat dan juga brief untuk diberikan kepada penulis. Setelah itu, proses berlanjut pada *supervisor* yang sudah mempunyai *brief* desain untuk penulis dan menjelaskan semua ketentuan desain yang akan dibuat oleh penulis. Setelah menjelaskan *brief* desain kepada penulis, penulis mulai membuat perancangan desain sesuai dengan arahan *supervisor*.



Gambar 3. 1 Bagan alur koordinasi magang

Setelah proses perancangan desain telah selesai, selanjutnya penulis mengajukan hasil desain kepada *supervisor* untuk di *review*. Selanjutnya *supervisor* meneruskan hasil desain kepada *head division* dan juga *director*. Jika sudah disetujui, desain telah siap untuk dipublikasi ataupun dicetak melalui *vendor* perusahaan. Jika ada revisi, pada tahap ini, *director* dan juga *head division* akan memberikan penjelasan revisi kepada *supervisor*. Setelah itu, *supervisor* akan menjelaskan revisi tersebut kepada penulis. Selanjutnya, penulis akan mengerjakan proses revisi yang sudah dijelaskan oleh *supervisor*. Pada tahap pengajuan revisi, alur koordinasi tetap sama

yaitu melalui *supervisor*, dan diteruskan kepada *head division* dan juga *director* untuk proses persetujuan desain.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam menjalankan proses magang di Maybank, terdapat tugas dan juga *project* yang dilakukan oleh penulis. Seluruh bukti dan kegiatan penulis dimasukkan ke dalam *website* resmi magang merdeka dari UMN. Setelah memasukkan kegiatan *daily task*, *supervisor* akan melihat dan melakukan proses *approval*. Berikut merupakan tugas-tugas yang sudah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan magang di Maybank.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	15-23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation</i> (Logo, Key Visual, Virtual Bckground, Poster)</li> <li>- <i>Knowledge Management</i> (Poster)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Briefing</i> mengenai <i>Project</i> yang akan dibuat menjadi <i>Campaign</i></li> <li>- Membuat logo campaign</li> <li>- Membuat poster desain <i>Knowledge Management</i></li> <li>- Membuat desain <i>virtual background campaign</i></li> </ul>
2	26 Agustus – 03 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation</i> (Poster)</li> <li>- <i>Learning Highlight</i> (Poster)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain poster <i>campaign</i> terbaru</li> <li>- Membuat desain poster <i>teaser</i> untuk <i>campaign</i></li> <li>- Membuat poster mengenai informasi pembelajaran</li> </ul>

			perusahaan dalam sebulan ( <i>Learning Highlight</i> )
3	04-12 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation (Banner)</i></li> <li>- Merchandise Maybank</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain poster pemberitahuan</li> <li>- Membuat desain <i>merchandise</i> perusahaan</li> <li>- Membuat desain <i>backdrop</i> untuk acara <i>campaign</i></li> <li>-</li> </ul>
4	13-24 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation (Poster undangan, poster form, notebook, animasi bumper)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain undangan <i>podcast</i> untuk karyawan Maybank</li> <li>- Membuat desain <i>cover notebook</i> agenda</li> <li>- Membuat animasi untuk bumper acara internal perusahaan</li> <li>- Membuat desain poster <i>form</i> evaluasi</li> </ul>
5	25 September – 04 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation (Desktop Wallpaper, poster, background app)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain <i>campaign</i> terbaru untuk ukuran desktop 16:9</li> <li>- Membuat desain poster informasi untuk perusahaan</li> <li>- Membuat desain <i>background</i> untuk aplikasi internal Maybank</li> <li>- Membuat poster <i>teaser</i> untuk acara terbaru</li> </ul>

			kampanye
6	07–19 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation</i> (Poster)</li> <li>- <i>M25+ Grand Showcase</i> (Poster)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain poster terbaru untuk informasi peserta tim acara kampanye</li> <li>- Membuat poster <i>squad</i> tim acara kampanye</li> <li>- Membuat poster voting untuk <i>squad</i> tim</li> <li>- Membuat poster teaser untuk acara <i>M25+ Grand Showcase</i></li> </ul>
7	21-28 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video <i>highlight</i> perusahaan</li> <li>- <i>Culture Transformation</i> (Booth)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video <i>highlight</i> untuk perusahaan</li> <li>- Mulai mengerjakan proses desain booth</li> </ul>
8	30 Oktober – 07 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation</i> (Photobooth, bumper)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain <i>backdrop</i> untuk <i>photobooth</i></li> <li>- Membuat bumper/intro video untuk acara yang akan berjalan</li> </ul>
9	08-15 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Culture Transformation</i> (Poster)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan desain poster <i>campaign</i> yang sebelumnya tertunda dikarenakan acara utama perusahaan</li> </ul>
10	18-26 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Signage</i> Indonesia <i>Human Capital &amp; Beyond Summit</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain signage acara perusahaan</li> <li>- Melakukan dokumentasi foto dan video untuk acara perusahaan</li> </ul>

		( <i>Signage</i> , dokumentasi)	
11	27 November – 04 Desember	- Maybank <i>tumbler</i>	- Membuat desain <i>tumbler</i> untuk karyawan

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama menjalankan proses magang di Maybank, Penulis terlibat dalam berbagai tugas desain yang berkaitan dengan kampanye internal perusahaan. Selain kampanye, penulis juga membantu supervisor dalam mengelola, membuat, dan memberikan ide desain lainnya yang tidak berkaitan dengan kampanye utama. Penulis juga membantu tim video membuat dokumentasi foto dan video, serta turut memproduksi video konten *highlight* acara perusahaan. Penulis memilih lima *project* atau tugas yang akan penulis jabarkan pada. Lima *project* tersebut adalah perancangan desain *Culture Transformation*, perancangan desain *Learning Highlight*, perancangan *signage* Indonesia *Human Capital & Beyond Summit*, perancangan poster *Knowledge Management*, dan perancangan desain *M25+ Grand Showcase*.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan *project Culture Transformation*

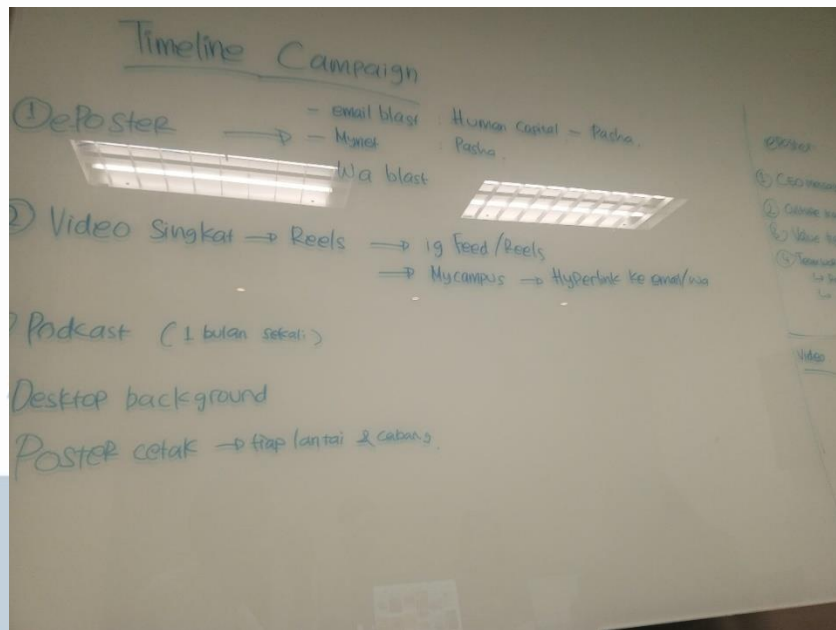
Pada pelaksanaan tugas utama magang, penulis mengerjakan sebuah *project* yang bernama *Culture Transformation*. *Project* tersebut merupakan sebuah kampanye internal yang dibuat oleh perusahaan Maybank pada tahun 2024 sebagai salah satu program dari divisi *Talent Management & Organization Learning*. Kampanye tersebut dibuat dengan tujuan melakukan transformasi dari budaya dan lingkungan kerja di perusahaan Maybank, agar menciptakan suasana, kehidupan, lingkungan dan juga budaya yang baik bagi para karyawan Maybank. Tujuan tersebut juga sekaligus menciptakan karyawan yang baik dari segi integritas dan pengembangan *skill* karyawan dalam bidang tertentu, agar



bisa terus mengikuti perubahan dunia kerja dan siap menghadapi tantangan yang lebih sulit di masa yang akan datang.

Pada proses pembuatan desain kampanye, penulis dan rekan kerja magang diberi arahan untuk melakukan proses *meeting* dan juga *brainstorming*, yang dilakukan pada hari pertama penulis bekerja di perusahaan Maybank. Pada proses *meeting*, terdapat *supervisor* dan 2 mentor yang membimbing penulis dan rekan kerja magang untuk pengenalan terhadap kampanye yang akan penulis dan rekan kerja magang buat untuk perusahaan. Pengenalan kampanye dijelaskan oleh *supervisor* dan 2 mentor secara bergantian melalui sesi presentasi yang diadakan di ruang *meeting* perusahaan. Setelah proses pengenalan kampanye sudah dijelaskan, tahap selanjutnya adalah proses *brainstorming* yang dilakukan oleh penulis dan juga rekan kerja magang, sementara *supervisor* membuat sebuah grup Zoom *meeting*, untuk memudahkan proses pengiriman *file* desain tertentu. Proses *brainstorming* tersebut merupakan arahan dari *supervisor* dan 2 mentor untuk melihat ide dan juga konsep dari desain kampanye yang akan dibuat. Pada proses *brainstorming*, penulis dan rekan kerja magang membuat daftar desain apa saja yang akan dibuat untuk desain kampanye di papan tulis ruang *meeting*.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 2 Dokumentasi *brainstorming* ide

Proses tersebut didampingi oleh mentor agar semua tahap bisa dilakukan dengan baik. Dalam gambar tersebut, terdapat sebuah draft daftar dan *output* desain seperti contohnya ada pada e-poster dengan output email blast, Mynet, dan Whatsapp *blast*. Mynet sendiri merupakan sebuah aplikasi internal untuk menyampaikan informasi untuk para karyawan Maybank. Setelah proses tersebut telah selesai, penulis dan rekan kerja magang membuat sebuah Google Sheets untuk memudahkan proses pembuatan desain. Hal ini juga merupakan salah satu arahan dari *supervisor* agar bisa memantau proses desain dengan mudah dan cepat. Setelah membuat Google Sheets, penulis dan rekan kerja magang memberikan *link* kepada *supervisor* dan juga mentor melalui grup Zoom *meeting* yang sudah dibuat oleh *supervisor*. Pada Google Sheets, terdapat informasi mengenai daftar desain apa saja yang akan dibuat oleh penulis dan rekan kerja magang.















	A	B	C
1			
2			
3	Konten	Qty Design	Output / Size
4	Morning Huddle		
5	Video Culture Transformation - Induction		
6	Coming Soon Culture Transformation	1	e-Poster & Desktop
7	CEO Message	1	e-Poster
8	Culture Transformation : Ayo Kita Mulai	1	e-Poster
9			
	Leader Walk The Talk	1	e-Poster
10	Ping To Top	2	e-Poster & Desktop
11			
	Learning @ Lunch	1	e-Poster
12	Absensi - Motivational Quotes		
13	Booth Culture Transformation		
14	Bionic Podcast Recording 1		
15	Bionic Podcast - Coming soon		
16	Bionic Podcast - Poster Live Now at MyCampus		
17	Bionic Podcast Recording with 1		
18	Critical Few Behaviour	1	e-Poster
19	Cultural Market		
20	<b>KEEP</b>	2	e-Poster
21	- Respect to Others		
22	- Speak Up & Eskalasi Atasan		
23	<b>STOP</b>	4	e-Poster
24	- Reactive & Defensive		
25	- Bermain Aman dan Berpuas Diri		
26	- Menyalahkan orang lain Aka Blame Others		
27	- Bertindak Untuk Agenda Kepentingan Pribadi		
28	<b>START</b>	6	e-Poster
29	- Ada masalah ? Fokus pada Solusi		
30	- Self Learning 10 menit per hari		
31	- Do Things right 1st time & Do the Right Thing		
32	- Fail Fast Learn Fast - It's Okay To Make Mistake		
33	- Always Contribute with "yes... And..." or "No... With ..."		
34	- Effective Meeting : Persiapan, Tentukan Agenda, & Point Focus		
35	Success Story	6	e-Poster
36	Virtual Background Culture Transformation	1	Landscape (16:9)

Gambar 3. 3 Daftar desain yang harus dikerjakan

Pada daftar tersebut, terdapat jumlah desain yang akan dibuat, dan *output* format serta ukuran untuk beberapa hasil desain tertentu. Selanjutnya, penulis dan rekan kerja magang menentukan dan memilih desain apa yang akan dikerjakan, agar tidak terjadinya miskomunikasi. Pada tahap selanjutnya, penulis dan rekan kerja magang membuat rencana untuk membuat *key visual*, terutama pada bagian *background*. Tahap

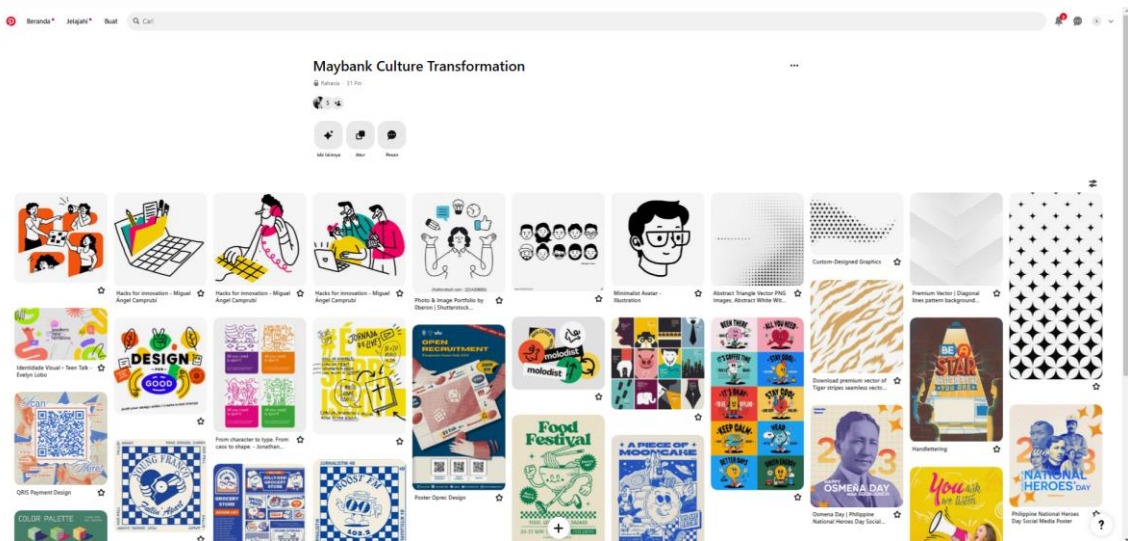
rencana desain bermula pada *brainstorming*, hasil dari *brainstorming* penulis dan rekan kerja magang tulis melalui Google Sheets yang sama, namun berbeda halaman, agar tidak mengganggu semua daftar desain yang sudah dibuat .

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2	To Do List	Art Style								
3										
4	Buat Key Visual masing-masing 2 Design, ukuran A4									
5	List icon: Warning, Tangan, Jam, Sticky Notes, Orang, Botol, Hp, pulpen, Chat Bubble, Laptop, Gedung, Buku catatan, id card									
6	Supergraphic: Garis dinamis									
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										

Gambar 3. 4 *Brainstorming* ide dan konsep desain

Pada gambar tersebut, terdapat informasi mengenai apa yang akan dibuat oleh penulis dan rekan kerja magang. Terdapat ketentuan desain, jumlah dan *output* desain dari *key visual*. Selanjutnya terdapat daftar *icon* yang akan dibuat oleh penulis dan rekan kerja magang. Kemudian, terdapat informasi terakhir mengenai *supergraphic* yang akan dibuat. Terdapat juga referensi desain mengenai *style* desain yang akan digunakan. Pada ketentuan tersebut, penulis dan rekan kerja magang tidak dibatasi oleh *style* desain tertentu, sehingga proses desain akan menjadi lebih fleksibel.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 5 Kumpulan referensi desain

Pada gambar tersebut, terdapat *folder* kumpulan referensi desain dan *style* dengan berbagai macam jenis desain. *Folder* tersebut dibuat oleh rekan kerja magang melalui *website* Pinterest, agar penulis dan rekan kerja magang bisa mengumpulkan referensi desain dengan lebih mudah dan cepat pada satu tempat. Selanjutnya, penulis bekerja sama dengan rekan kerja magang untuk membuat *pattern* yang nantinya akan dijadikan sebagai *template background*. Semua proses pengerjaan pada kampanye tersebut, dikerjakan melalui *software* Adobe Illustrator, dan juga Canva untuk desain tertentu, sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh perusahaan Maybank. Sebelum mengerjakan *key visual*, penulis terlebih dahulu membuat desain logo dari kampanye *Culture Transformation*.

### 1. Desain logo *Culture Transformation*

Pada alur proses pembuatan desain, penulis diberi arahan oleh supervisor melalui *briefing* internal secara tatap muka untuk membuat logo sebagai identitas dari kampanye yang akan dijalankan. Proses *briefing* hanya dijelaskan tanpa adanya tulisan tercetak mengenai *brief* desain. Terdapat juga *briefing* dari *supervisor* untuk bahwa nantinya logo tersebut akan diletakkan ke berbagai media *digital* dan cetak seperti *email blast*, *Whatsapp blast*, poster, *banner*, dan juga *ephemera* perusahaan.

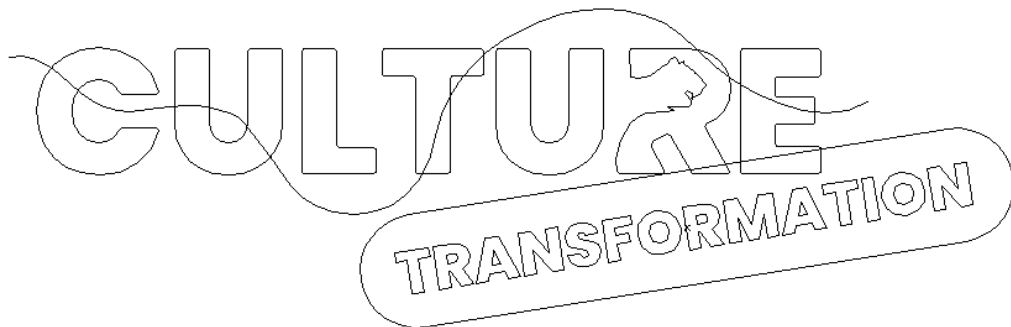
Dalam menjalankan *project* tersebut, *supervisor* membebaskan penulis untuk membuat logo dengan jenis apapun, dengan catatan terlihat *eye catching*, menarik dan juga tidak monoton. Sebelum melakukan proses desain, penulis mulai mencari referensi dan juga inspirasi dari berbagai sumber yang ada di *internet*, seperti Pinterest maupun Behance. Setelah mencari referensi, penulis menentukan moodboard dengan berbagai macam desain dan juga warna yang *colorful* sebagai pertimbangan untuk membuat desain.



Gambar 3. 6 Moodboard desain logo

Penulis mengumpulkan konten *moodboard* dan menyesuaikan dengan identitas perusahaan Maybank yang memiliki warna kuning sebagai warna utama yang sesuai dengan *guideline* perusahaan. Penulis juga menambahkan *typeface poppins* di dalam *moodboard* sesuai dengan arahan *supervisor*. *Typeface* tersebut merupakan salah satu *guideline* perusahaan yang harus diimplementasikan dalam media desain.

Penulis mulai membuat satu sketsa logo untuk diajukan kepada *supervisor*. Sketsa tersebut terdiri dari tulisan “*culture*” dengan huruf R bersiluet harimau yang merupakan ciri khas logo dari Maybank, tulisan “*transformation*” yang dibuat dengan ukuran lebih kecil dari tulisan “*culture*” dengan *object border*, dan garis dinamis yang berada di tulisan sekitar “*culture*”.



Gambar 3. 7 Sketsa desain logo

Setelah proses sketsa selesai, supervisor menyetujui sketsa tersebut dan penulis melanjutkan proses desain ke tahap finalisasi. Pada tahap finalisasi, penulis mengikuti tahapan pembuatan logo seperti pada sketsa, namun dengan penambahan warna. Penulis mulai menambahkan *text* “*Culture Transformation*” pada desain logo. *Typeface* yang digunakan untuk *text* tersebut adalah *Poppins extra bold*. Setelah itu penulis mengubah *tracking text* tersebut menjadi  $-25$  agar terlihat lebih rapat. Selanjutnya penulis mengubah *text* tersebut menjadi sebuah *object* dengan fitur “*expand*”. Setelah itu, *text* dibuat melengkung pada setiap sisi huruf agar tidak terlihat kaku.



Gambar 3. 8 Proses desain logo



Setelah mengubah *text* menjadi *object*, penulis menambahkan *object border* berwarna kuning dengan stroke hitam pada *text* “Transformation”. Penggunaan *object* tersebut adalah untuk menampilkan *highlight* dari kampanye yang bermakna perubahan. Pada *object* tersebut, penulis juga menambahkan *fill* berwarna hitam sebagai efek bayangan, dan mengubah letaknya menjadi sedikit lebih ke kanan dari *object* tersebut. Penulis juga mengubah tingkat kemiringan pada *text* dan *object* menjadi 9 derajat agar terlihat lebih menarik. Setelah mengubah *object*, penulis menambahkan garis dinamis berwarna kuning dan mengkombinasikan pada *text* “Culture” dengan cara membuat grup pada garis dan *text* “Culture” dan diberi efek *intertwined*. Garis tersebut mempunyai makna keterikatan antar karyawan yang baik dan tidak merusak satu sama lain. Langkah terakhir adalah membuat siluet harimau sebagai ciri khas dari logo Maybank.



Gambar 3. 9 Gambar desain logo final

Pada logo tersebut, terdapat sebuah makna perubahan dan juga keterikatan antar karyawan yang baik dan dinamis. Siluet harimau juga mempunyai makna symbol yang sesuai dengan nilai-nilai pada Perusahaan Maybank, yaitu *teamwork*, *integrity*, *growth*, *excellence & efficiency*, dan *relationship building* dengan singkatan *TIGER*. Setelah proses pembuatan logo *Culture Transformation* selesai, tahap selanjutnya adalah pengajuan desain kepada *supervisor*. Selanjutnya desain yang sudah diajukan, diteruskan oleh *supervisor* untuk diajukan kepada *head*



*division* dan juga *director*. Setelah *head division* dan juga *director* menyetujui desain yang sudah penulis buat, *supervisor* meminta file desain yang sudah dibuat, untuk diunggah ke dalam *link* Google Drive yang dibuat oleh rekan kerja dan penulis, agar memudahkan proses implementasi desain untuk beberapa media *digital* maupun cetak.



Gambar 3. 10 Implementasi desain logo pada booth Culture Transformation.

Salah satu implementasi desain cetak pada logo, terdapat pada gambar 3.6 yang merupakan *booth Culture Transformation* pada sebuah acara yang bernama *Learning @ Lunch*. Logo tersebut diletakkan pada bagian Tengah *banner*, dan pada bagian meja *booth*. Logo tersebut digunakan pada *booth* sebagai identitas kampanye internal, dan untuk mempromosikan kampanye yang baru saja diluncurkan pada acara.

## **2. Desain logo *One Team, One Direction, New Energy***

Penulis kembali mengerjakan pembuatan logo yang masih berkaitan dengan kampanye, yaitu membuat logo slogan dari *Culture Transformation* “*One Team, One Direction, New Energy*”. Slogan

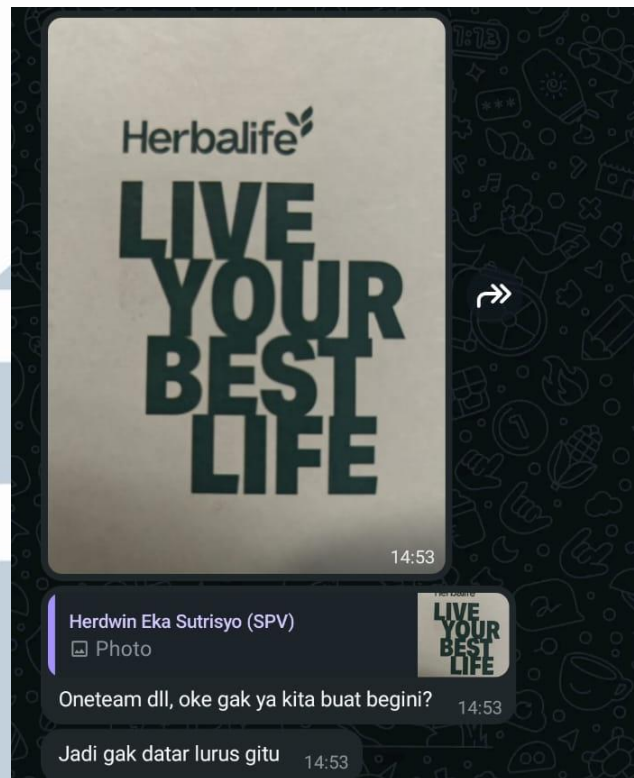
tersebut pada awalnya hanya sebuah *text* tambahan yang berada di bawah logo *Culture Transformation*. Semua proses pengerjaan logo tersebut menggunakan *software* Adobe Illustrator.



Gambar 3. 11 Tampilan slogan tanpa desain

Logo yang akan dibuat tersebut diletakkan berseberangan dengan logo *Culture Transformation* di beberapa media *digital* maupun cetak. Penulis diberikan arahan oleh *supervisor* melalui *chat* Whatsapp untuk membuat logo ketika sedang berdiskusi mengenai desain *Culture Transformation*. Pada saat itu, penulis melakukan proses desain secara WFH atau *Work From Home*.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 12 Chat briefing dari supervisor

Pada *chat* tersebut, *supervisor* pada awalnya memberikan sebuah ide serta referensi untuk pembuatan logo dari slogan kampanye. Setelah mendapatkan ide dari *supervisor*, penulis segera mengubah ide tersebut menjadi variasi logo. Penulis akan menggunakan *typeface Poppins extra bold italic*, untuk menggambarkan kesan dinamis dan juga gerakan baru. Pada proses pembuatan logo, tidak ada proses sketsa dikarenakan arahan dari *supervisor* untuk langsung ke tahap pembuatan variasi desain. Setelah itu penulis mulai mencari tata letak per kata untuk menciptakan kesan yang seimbang atau *balance*. Pada tahap ini, penulis memberikan variasi tata letak kata kepada *supervisor*, untuk direview.



Gambar 3. 13 Gambar variasi logo

Kemudian, *supervisor* memilih variasi nomor 1, dengan bagian *text* “*new energy*” yang terlihat lebih menarik dibandingkan dengan variasi logo yang lain. Penulis membuat *text* “*new*” menjadi lebih kecil, dan “*energy*” dengan ukuran yang sama pada *text* “*team*” dan juga “*direction*”. Pada *text* “*One*” dibuat lebih besar bertujuan untuk efisiensi kata dari “*One Team* dan *One Direction*”.



Gambar 3. 14 Gambar final logo

Pada logo tersebut, terdapat sebuah makna yang selaras dengan logo *Culture Transformation*, yaitu penekanan pada *text* “*One*” yang bermakna satu tujuan dan tim yang digambarkan sebagai karyawan dengan budaya dan lingkungan kerja yang baik dengan semangat yang baru. Setelah proses pembuatan logo “*One Team, One Direction, New Energy*” telah selesai, penulis mengajukan desain tersebut kepada *supervisor*, setelah itu, *supervisor* mengajukan kembali desain logo



kepada head division dan juga director. Setelah proses pengajuan sudah disetujui oleh pihak tersebut, *supervisor* meminta hasil desain untuk diunggah melalui Google drive dan juga mengimplementasikan logo ke dalam *banner* yang akan dicetak.



Gambar 3. 15 Implementasi desain terhadap logo

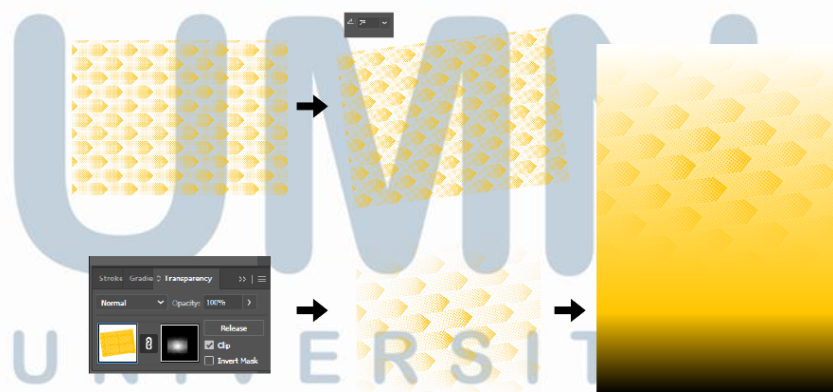
Pada *banner* tersebut, terdapat *placement* dari logo *Culture Transformation*, dan logo *One Team, One Direction, New Energy* pada sebuah acara bernama *Learning @ Lunch*. Acara tersebut berkaitan dengan kampanye *Culture Transformation*, sehingga penggunaan logo pada acara tersebut adalah sebagai pengenalan awal dari kampanye yang sedang dilaksanakan.

### 3. Desain poster *Culture Transformation*

Proses desain dari *Culture Transformation* berlanjut pada pembuatan poster kampanye untuk para karyawan Maybank. Penulis diberi arahan untuk membuat poster pengenalan pada kampanye yang ingin dilaksanakan. Penulis diberikan *brief* oleh *supervisor* secara tatap

muka mengenai desain poster dengan syarat memiliki identitas sendiri, namun tidak keluar dari *guideline* yang sudah dimiliki oleh perusahaan, eye catching, dan juga menarik. Proses *briefing* hanya dijelaskan tanpa adanya tulisan mengenai *brief* desain. *Output* dari desain tersebut adalah poster berukuran A4 dan juga *desktop wallpaper* berukuran 1920x1080 px untuk para karyawan Maybank.

Pada proses pembuatan desain, pada awalnya Penulis bekerja sama dengan rekan kerja magang untuk membuat ide dan desain terhadap *pattern* dan *background* yang ingin dibuat sebagai *template* kampanye. *Pattern* yang dipilih adalah panah yang menghadap ke kanan. *Pattern* pada panah dibuat oleh rekan kerja magang. Panah dimaknai sebagai sebuah gerakan untuk terus melangkah ke depan. Penulis dan rekan kerja magang memutuskan untuk memilih warna kuning sebagai warna utama *background* kampanye agar terlihat satu kesatuan pada warna utama Maybank yaitu kuning. Terdapat warna gradasi putih ke warna kuning dan hitam. Warna hitam akan diletakkan pada bagian bawah agar *footer* dapat terlihat dengan baik dan jelas.



Gambar 3. 16 Proses pembuatan *pattern* panah dan *background*

Pada tahap selanjutnya, *pattern* akan ditambahkan pada *background*. *Pattern* tersebut diberi *opacity mask* agar *pattern* dan *background* dapat menyatu secara dinamis. Penulis menambahkan logo



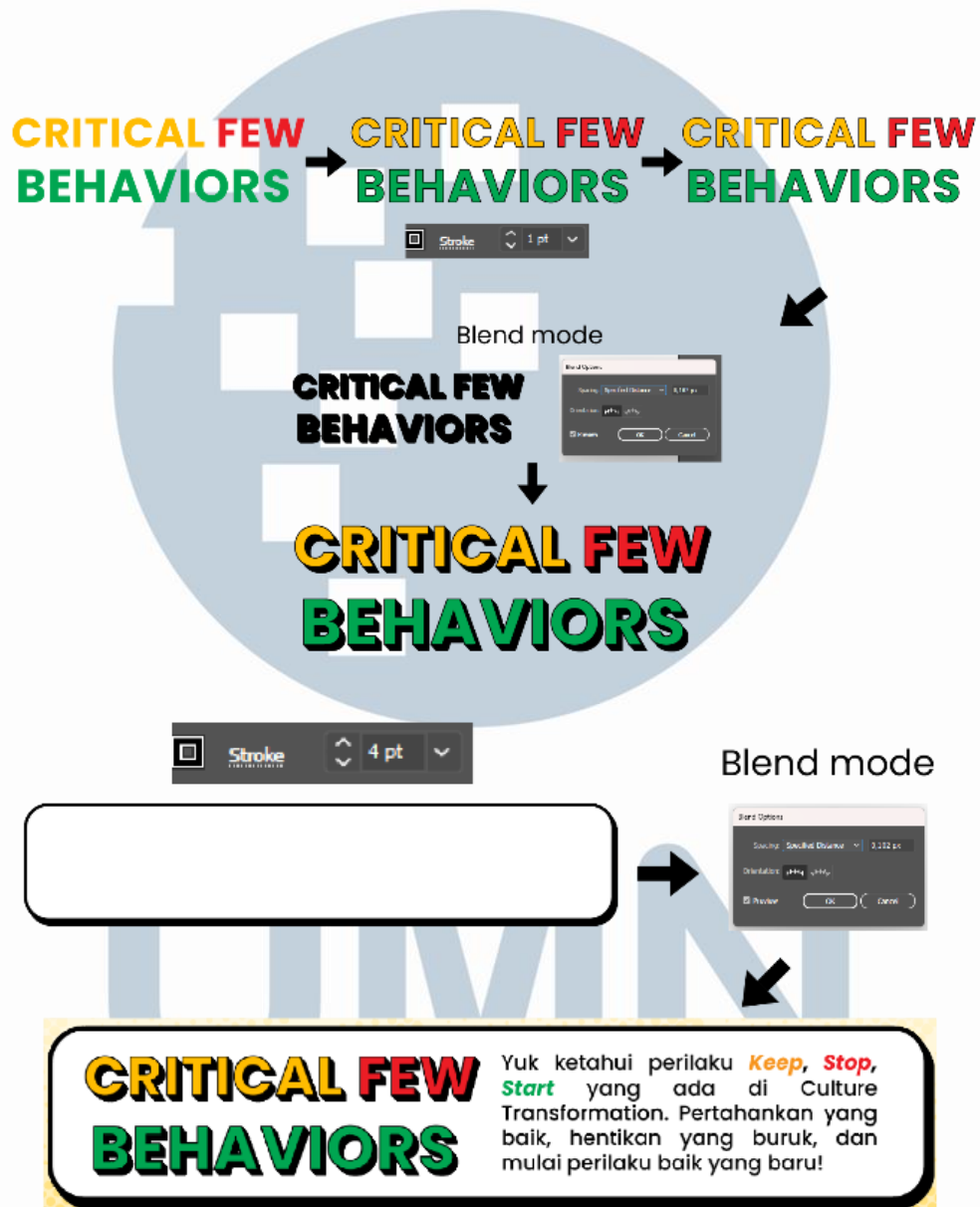
*Culture Transformation* dan logo *One Team, One Direction, New Energy*. Logo tersebut akan ditempatkan pada bagian sisi atas desain. Selanjutnya penulis mulai menambahkan konten kampanye ke dalam desain.



Gambar 3. 17 Penempatan logo kampanye dan slogan

Penulis menambahkan judul poster “*Critical Few Behaviors*” dengan *typeface Poppins bold*. Judul tersebut diberi 3 warna, yaitu kuning, merah, dan hijau untuk menggambarkan 3 poin penting dalam kampanye, *keep* dengan warna kuning, *stop* dengan warna merah, dan *start* dengan warna hijau. Pada bagian judul, *shadow* dibuat melalui *blend mode* dengan cara membuat duplikat pada *text* sebanyak 2 kali, kemudian diberi warna hitam, dan diubah menjadi *blend* agar kedua *text* tersebut menyatu. Judul

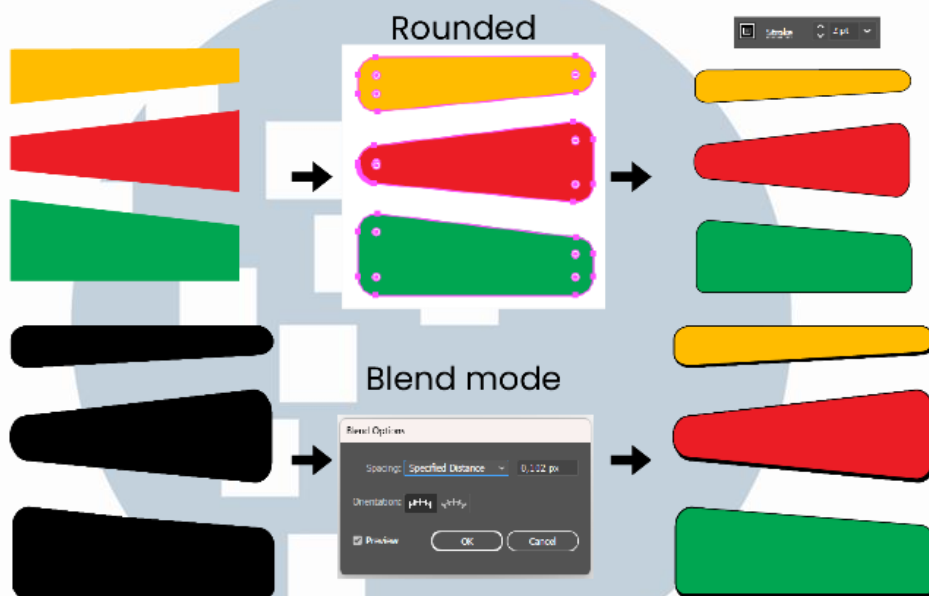
tersebut juga diberi border dengan penjelasan pada bagian kanan judul untuk mendeskripsikan dengan singkat apa saja hal-hal yang penting pada kampanye tersebut.



Gambar 3. 18 Proses pembuatan judul poster kampanye

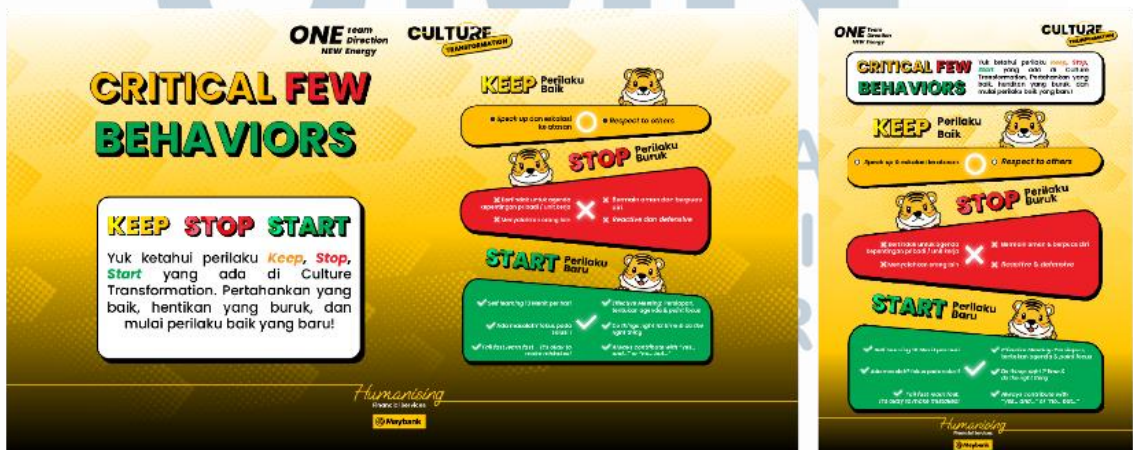
Terdapat 3 konten yang harus penulis tambahkan, sehingga penulis memutuskan untuk membuat 3 objek sebagai *border* untuk setiap konten yang ada. Objek tersebut dibuat dengan *pen tool* dan diberi efek *shadow* dengan *blend mode* seperti pada judul. Setiap objeknya diberi

warna sesuai dengan warna 3 poin penting dalam kampanye. Konten tersebut berisi poin-poin penting terhadap apa saja perilaku yang perlu diperhatikan dalam kampanye.



Gambar 3. 19 Proses pembuatan *border* konten kampanye

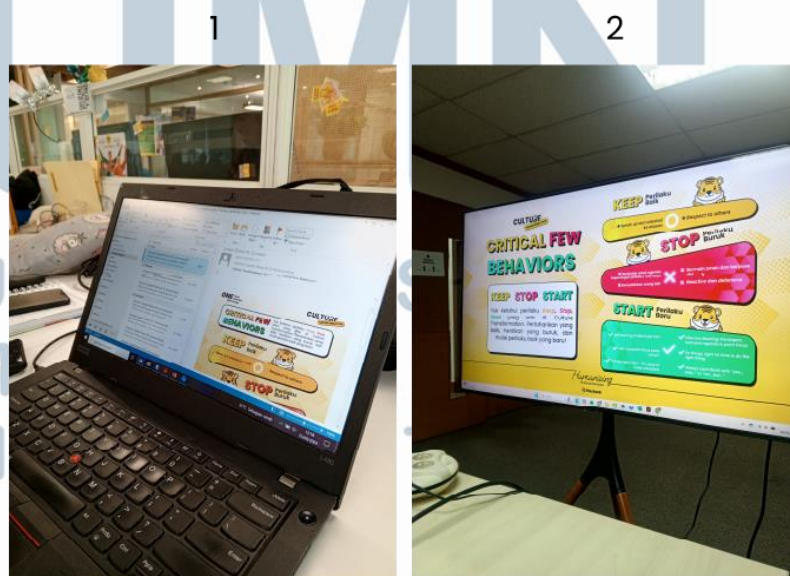
Penulis juga menambahkan maskot Maybank sebagai representasi terhadap kampanye yang sedang dilaksanakan. Maskot Maybank penulis dapatkan melalui *supervisor* yang membagikan *file* mascot di Google Drive. Maskot tersebut mempunyai 3 pose yang menggambarkan setiap aksi pada poin kampanye.



Gambar 3. 20 Desain final poster dan variasi kampanye

Pada bagian akhir, penulis menambahkan *signature sign off* Maybank yang berfungsi sebagai *footer* pada setiap desain yang telah dibuat. Setelah poster selesai dibuat, penulis diminta oleh *supervisor* secara tatap muka untuk membuat variasi poster menjadi *desktop wallpaper* dengan cara yang sama, namun berbeda *layout* saja. Pada desain tersebut, terdapat pesan penting dengan 3 poin utama yang dapat dilihat oleh karyawan sebagai acuan dalam melakukan aksi kampanye tersebut. Warna pada 3 poin dengan kuning, merah, dan hijau yang terdapat pada poster tersebut, diberi warna lebih terang adalah untuk memudahkan karyawan dalam melihat konten penting pada poster tersebut, sehingga pesan kampanye akan tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh para karyawan Maybank.

Setelah proses desain telah selesai, penulis mengajukan desain kepada *supervisor*. Selanjutnya *supervisor* mengajukan kembali desain tersebut kepada *head division* dan juga *director*. Setelah desain penulis telah disetujui, *supervisor* meminta penulis untuk mengirimkan *file* desain melalui Google Drive yang telah disediakan. Pada implementasi desain, poster tersebut telah dipublikasikan kepada karyawan dalam bentuk *email blast* dan juga *desktop wallpaper*.



Gambar 3. 21 Implementasi desain poster



Pada implementasi tersebut, terdapat *email blast* karyawan secara internal dan juga *desktop wallpaper* untuk setiap *laptop* karyawan. *Email blast* digunakan untuk menyebarkan pesan kampanye secara massif kepada semua karyawan Maybank dalam satu waktu, sehingga dapat mempercepat proses pelaksanaan kampanye. Untuk desain dengan *output desktop wallpaper*, penggunaannya akan diatur otomatis oleh sistem, sehingga jika ada desain kampanye yang baru, semua *wallpaper laptop* karyawan akan berganti secara otomatis.

### **3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang**

Selain menjalankan tugas utama magang dengan membuat desain untuk keperluan kampanye internal bernama *Culture Transformation*, penulis juga ditugaskan untuk membuat desain lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pada pelaksanaan tugas tambahan, *brief* desain hanya dijelaskan saja secara tatap muka tanpa adanya tulisan mengenai *brief* desain. Terdapat 4 perancangan yang penulis pilih, yaitu proyek desain *learning highlight*, *signage* Indonesia *Human Capital & Beyond Summit*, poster *Knowledge Management*, dan juga poster *M25+ Grand Showcase*. Pada pelaksanaan tugas tambahan, penulis mengerjakan desain melalui *software* Adobe Illustrator dan juga Canva untuk beberapa desain, sesuai dengan keperluan perusahaan.

#### **3.3.2.1 Proyek desain *Learning Highlight***

Dalam *Project* ini, penulis membuat sebuah desain *highlight* perusahaan selama 1 bulan mengenai kegiatan acara dan pembelajaran untuk karyawan. Tujuan dari pembuatan desain tersebut adalah untuk melihat rangkuman kegiatan dengan mudah. Semua proses yang dikerjakan untuk membuat desain tersebut menggunakan Adobe Illustrator untuk membuat aset, dan juga Canva untuk mengkombinasikan desain. Output dari desain tersebut adalah *email blast* dengan ukuran 800x2200 px.

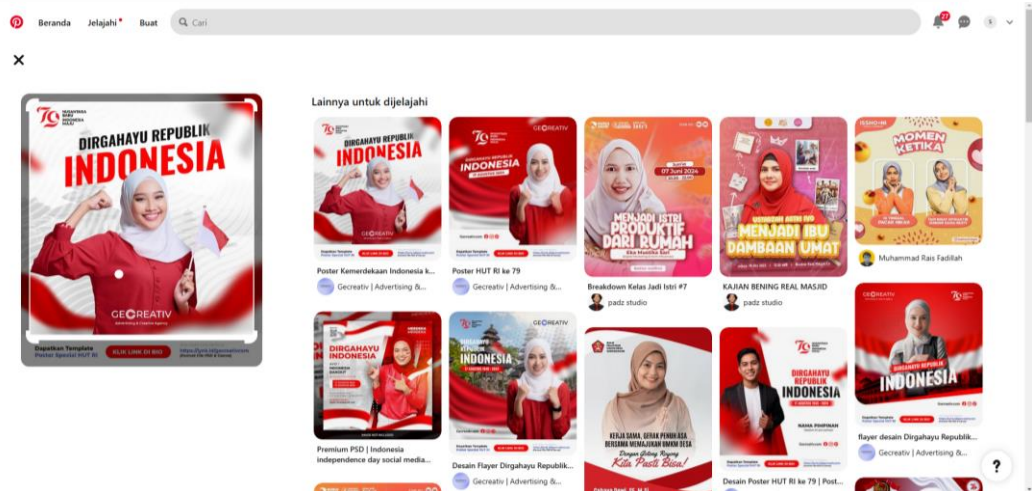
Pada proses awal, penulis diberikan *briefing* oleh *supervisor* secara tatap muka untuk membuat desain *Learning Highlight* dengan tema hari kemerdekaan. Proses *briefing* hanya dijelaskan tanpa adanya tulisan cetak mengenai *brief* desain. Pada tema kemerdekaan tersebut, bertepatan pada bulan Agustus, yaitu hari kemerdekaan Indonesia. Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melihat daftar konten melalui Google Sheets yang diberikan oleh *supervisor*.

	A	B
1	Training Date	Training Name
2	1 - 31 Agustus 2024	Sertifikasi AAJI - Agustus 2024
3	2 - 3 Agustus 2024	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4
4	3 - 4 Agustus 2024	Training Sertifikasi Treasury Jenjang 5 dan Jenjang 6
5	3, 10, 24, 31 Agustus 2024	Training Sertifikasi CFP
6	5 - 9 Agustus 2024	Program Pendidikan Lanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE)
7	7 August 2024	Resertifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
8	10 August 2024	Ujian Sertifikasi Treasury Jenjang 5 dan Jenjang 6
9	15 - 16 Agustus 2024	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
10	16, 20, 23, dan 30 Agustus 2024	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 dan Jenjang 5
11	20 August 2024	Resertifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
12	21 - 23 Agustus 2024	Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko BoC
13	26-Aug-24	Akreditasi Program SPPUR LPK Maybank Academy

Gambar 3. 22 Daftar konten desain

Pada daftar tersebut, terdapat nama kegiatan dan juga acara beserta tanggal acara. Daftar pada Google Sheets nantinya akan dimasukkan ke dalam desain. Setelah melihat daftar tersebut, penulis mencari referensi desain dengan tema kemerdekaan. Referensi untuk desain *Learning Highlight*, penulis cari melalui *website* Pinterest. *Website* tersebut berisi banyak referensi mengenai banyak hal seperti kategori otomotif, tempat, *outfit*, dan juga desain dari berbagai macam jenis dan *style* yang berbeda-beda.



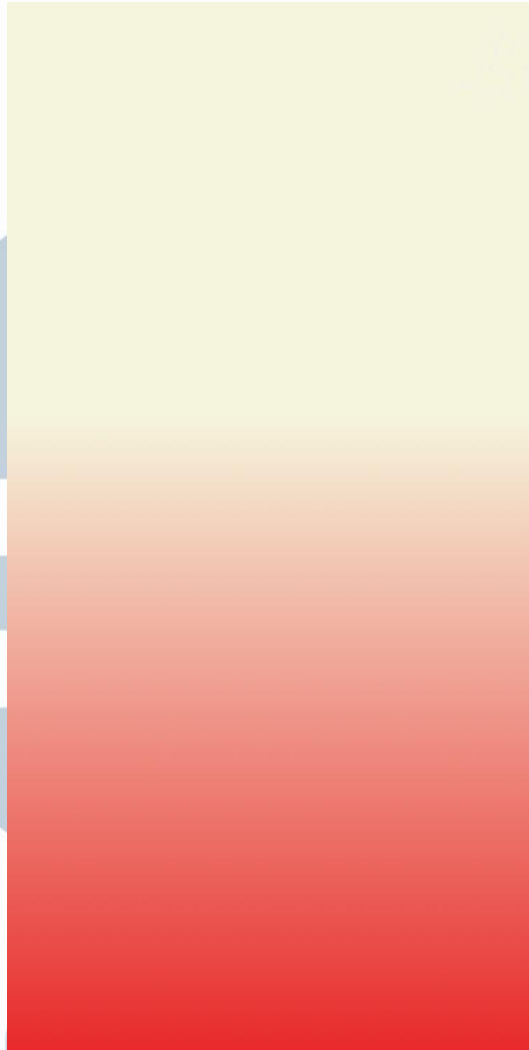


Gambar 3. 23 Referensi desain *Learning Highlight*

Pada referensi tersebut, terdapat bendera merah putih yang membentang panjang dengan efek blur yang digunakan pada bagian *background*. Penulis mencoba untuk mengambil referensi tersebut dengan membuat bentuk bendera versi penulis. Selanjutnya penulis memilih warna gradasi *beige* dan warna merah untuk bagian *background* dari desain yang dibuat.

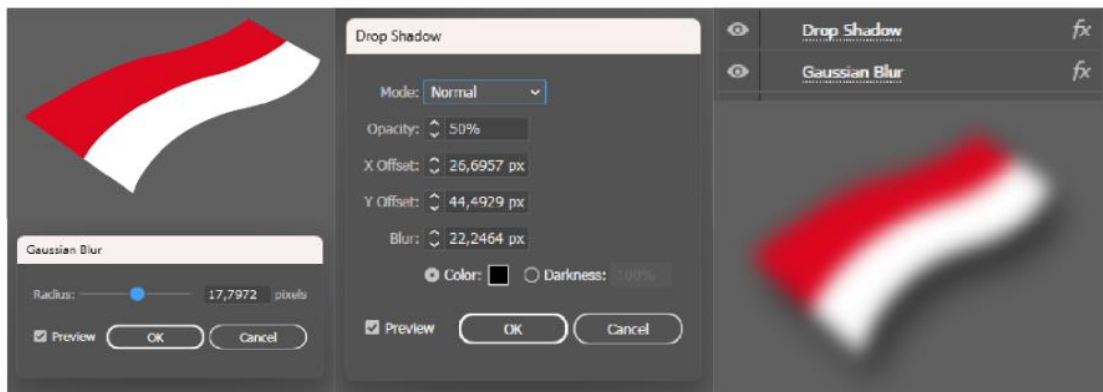
Penggunaan warna merah adalah untuk menyesuaikan desain dengan tema yang sudah ditentukan, yaitu tema kemerdekaan Indonesia, dan warna *beige* untuk membuat warna *background* tidak menjadi putih polos. Warna *background* ditempatkan pada Canva dikarenakan desain *Learning Highlight* tersebut memiliki banyak halaman, sehingga penggunaan Canva pada proses desain, akan lebih efektif. Hal tersebut juga merupakan salah satu saran dari *supervisor* agar bisa memantau proses desain dengan lebih mudah.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 24 Desain *background*

Setelah menentukan warna *background*, penulis membuat objek bendera melayang menggunakan *pen tool* menggunakan *software* Adobe Illustrator. Kemudian objek tersebut diberi efek *gaussian blur* dan *drop shadow* agar terlihat seperti objek buram. Efek objek buram penulis buat untuk menciptakan efek kamera yang buram dan tidak berfokus kepada objek bendera. Penulis membuat variasi bentuk lekukan bendera agar terlihat lebih dinamis.



Gambar 3. 25 Proses desain objek bendera

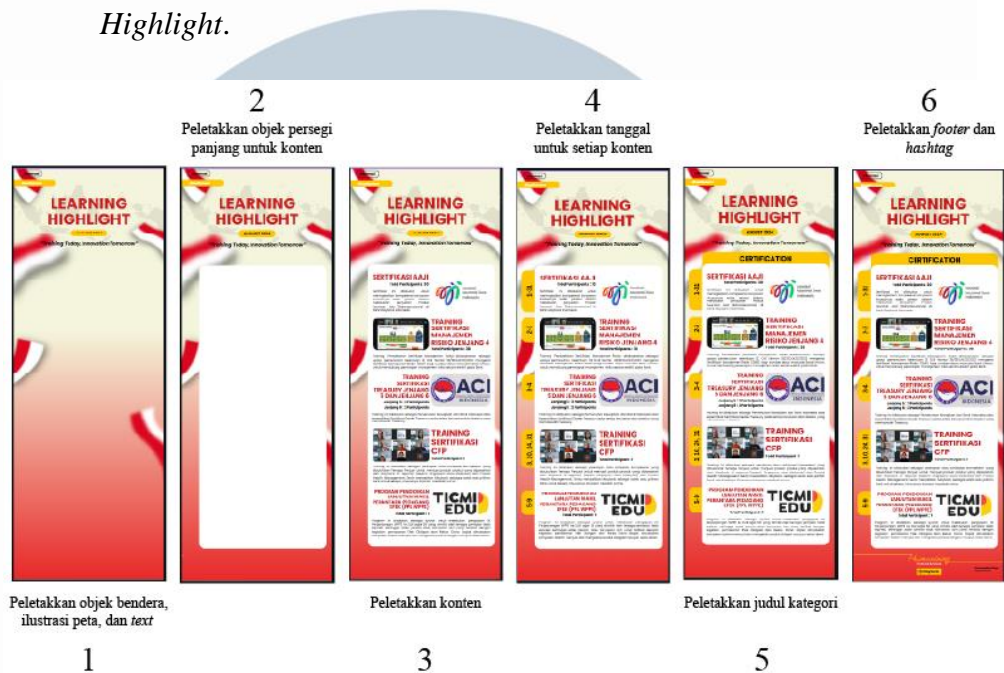
Setelah itu, penulis menambahkan ilustrasi peta Indonesia yang berwarna abu-abu sebagai objek pendukung dalam *background* yang diunduh melalui Freepik. Penulis diberikan arahan oleh *supervisor* secara tatap muka untuk menambahkan *text* bertuliskan “informasi”, dan *hashtag* #LeadbyLearn pada bagian bawah *text* informasi. Kemudian, penulis menambahkan judul “*Learning Highlight*” ke dalam desain dengan *typeface Poppins bold*. Judul diberikan warna merah untuk menggambarkan semangat perjuangan dan kemerdekaan Indonesia.



Gambar 3. 26 Bagian atas desain *Learning Highlight*

Kemudian, penulis mulai membuat layout untuk setiap *highlight* yang ada. Layout dibuat per kotak untuk setiap kegiatan, dengan objek *rounded rectangle* berwarna putih, agar konten dalam desain dapat dengan mudah dilihat. Penulis juga menambahkan *bar*

objek berwarna kuning yang berfungsi untuk setiap poin dan juga tanggal acara kegiatan. Hal tersebut merupakan saran dari *supervisor* yang penulis implementasikan dalam desain *Learning Highlight*.



Gambar 3. 27 Proses penyatuan desain

Pada akhir bagian desain, penulis menambahkan *signature sign off* Maybank yang berfungsi sebagai footer pada setiap desain yang telah dibuat. Setelah semua proses desain telah selesai, penulis mengajukan desain tersebut kepada *supervisor*. Penulis sempat mendapatkan revisi minor dari *supervisor* secara tatap muka untuk mengubah warna tulisan informasi pada bagian atas kiri desain, dan juga *hashtag* yang penulis tambahkan pada bagian bawah *footer*, sesuai dengan arahan *supervisor*. Oleh karena itu, penulis menambahkan *hashtag* tersebut dan mengganti warna putih pada *text* “informasi”, menjadi warna hitam.

Setelah proses revisi telah selesai, penulis mengajukan kembali desain tersebut kepada *supervisor*. Kemudian *supervisor* memberikan desain kepada *head division* dan juga *director*. Setelah



kedua pihak tersebut telah menyetujui hasil desain dari penulis, maka proses desain dari *Learning Highlight* telah selesai.



Gambar 3. 28 Desain final *Learning Highlight*

Pada desain tersebut, penulis membuat desain *Learning Highlight* dengan tema kemerdekaan yang memiliki makna semangat belajar dan pantang menyerah, seperti kemerdekaan



Indonesia yang didapatkan dari perjuangan pahlawan di masa lampau. Desain hanya difokuskan pada bagian *background* yang terdapat ilustrasi peta Indonesia, dan juga bendera merah putih untuk memperjelas tema pada desain tersebut. Pada konten dalam desain, setiap kegiatan hanya dibuat rangkuman dan penjelasan singkat, agar para karyawan dapat dengan mudah membaca konten dan tidak mudah bosan ketika melihat rangkuman untuk setiap kegiatan.



Gambar 3. 29 Desain *Learning Highlight* secara keseluruhan

Pada desain tersebut, terdapat sebanyak 7 desain dengan konten kegiatan pembelajaran para karyawan Maybank selama 1 bulan. Setiap desain memiliki kategori yang berbeda tergantung dari seberapa banyak kegiatan para karyawan dalam 1 bulan. Desain

yang sudah dibuat tersebut, telah dipublikasikan kepada karyawan melalui *email blast* dan diurutkan sesuai dengan tanggal kegiatan.

### 3.3.2.2 Proyek *signage* Indonesia *Human Capital & Beyond Summit*

Pada *project* ini, penulis membuat desain *signage* pada acara Indonesia *Human Capital & Beyond Summit*. Terdapat *brief* dari salah satu mentor melalui tatap muka untuk membuat desain *signage* dengan ketentuan yaitu menyesuaikan desain *signage* dengan desain *powerpoint* yang sudah ada. Proses *brief* hanya dijelaskan secara tatap muka tanpa menggunakan *brief* cetak. Dari *brief* yang sudah diberikan, penulis mengonfirmasikan informasi tersebut kepada *supervisor*. Setelah itu, *supervisor* mengonfirmasikan *brief* tersebut dan menambahkan sumber berupa *powerpoint* yang bisa penulis gunakan agar bisa mengikuti *tone* dan juga desain yang diinginkan. Terdapat juga arahan untuk membuat desain yang menarik dan bisa terlihat dengan jelas oleh tamu yang akan datang. Semua proses yang dikerjakan untuk membuat desain tersebut menggunakan Adobe Illustrator. Ukuran pada *signage* tersebut adalah A3, sesuai arahan dari *supervisor*.



Gambar 3. 30 Contoh desain *powerpoint*

Pada proses desain, penulis melihat desain *powerpoint* yang diberikan oleh *supervisor*, lalu penulis mencoba menyesuaikan

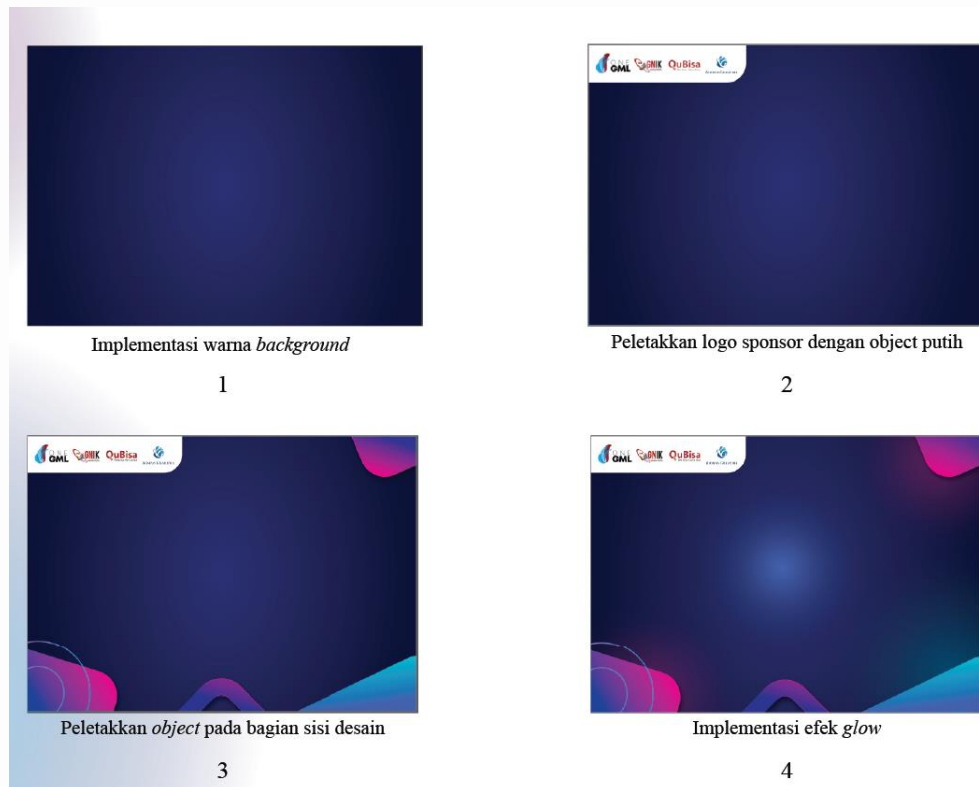
desain *signage* yang akan dibuat agar terlihat serupa dengan desain yang sudah ada. Selanjutnya penulis mencari logo *sponsor* untuk diletakkan pada bagian atas kiri desain. Logo yang harus dicari adalah Kompas Gramedia, QuBisa, Gerakan Nasional Indonesia Kompeten, dan ONE GML. Logo penulis dapatkan melalui internet.



Gambar 3. 31 Logo *sponsor* perusahaan

Setelah mencari logo sponsor pada acara Indonesia *Human Capital & Beyond Summit* untuk perusahaan Maybank, penulis meletakkan logo *sponsor* tersebut di bagian atas kiri desain, dengan *border* berwarna putih agar tidak menyatu dengan *background*. Penggunaan *border* tersebut juga untuk memudahkan tamu dan pengunjung agar dapat melihat logo dengan jelas. Setelah meletakkan logo pada bagian kiri atas desain, penulis memilih warna *background tealish blue* dengan gradasi warna biru tua karena warna tersebut mempunyai kemiripan dengan warna *background* yang ada pada *powerpoint*. Kemudian, penulis menambahkan objek yang menjadi objek pendukung *background* yang akan diletakkan pada sisi-sisi desain. Objek tersebut penulis unduh melalui *freepik*.

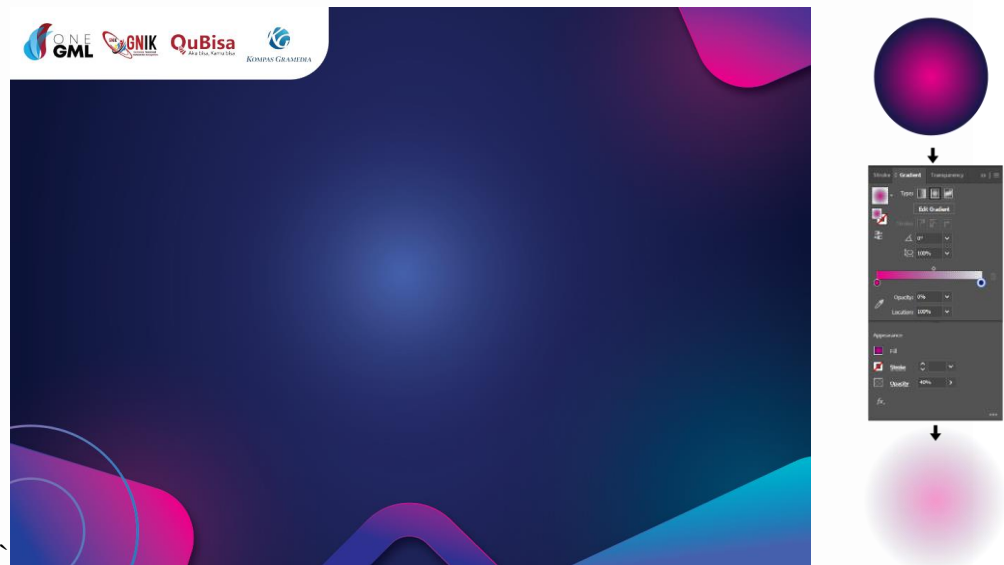
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3. 32 Proses peletakan desain

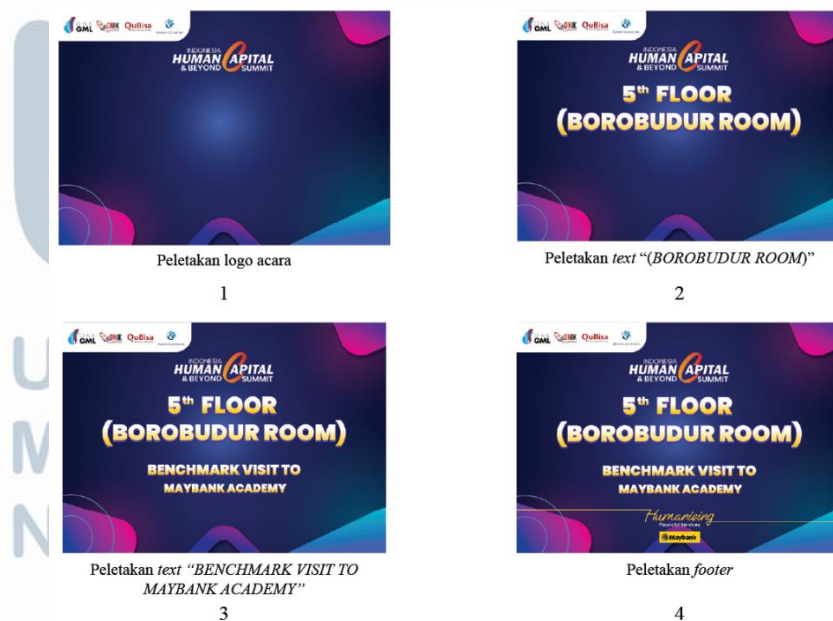
Setelah itu, penulis menambahkan efek *glow* dengan cara membuat lingkaran di sekitar objek pendukung *background*, dan diberi warna gradasi dengan tipe *radial gradient*. Selanjutnya lingkaran tersebut diberi warna *magenta* gradasi warna hitam dengan *opacity* 0%. Warna lingkaran tersebut disesuaikan dengan warna objek agar terlihat kesan *glow* pada objek.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3. 33 Proses pembuatan efek dan desain *background*

Setelah itu, penulis menambahkan logo Indonesia *Human Capital & Beyond Summit* pada bagian atas tengah desain. Penempatan logo pada bagian tersebut sebagai penanda acara agar tamu yang akan datang dapat mengetahui dengan mudah dan tidak tersesat. Kemudian, penulis menambahkan *text* informasi untuk *signage* seperti informasi lantai, ruangan, dan juga nama acara.



Gambar 3. 34 Proses peletakan *text* pada desain



Selanjutnya, penulis akan memasukkan *text* mengenai informasi lokasi dan petunjuk dari desain *signage*. Penulis mulai meletakkan logo acara pada bagian atas desain. Setelah itu, penulis meletakkan *text* “(BOROBUDUR ROOM)” pada bagian bawah logo acara. Kemudian, penulis meletakkan *text* “BENCHMARK VISIT TO MAYBANK ACADEMY”. Penggunaan *text* pada desain tersebut adalah untuk menunjukkan informasi mengenai tempat acara yang akan diselenggarakan oleh perusahaan. Setelah itu, penulis menambahkan *signature sign off* pada bagian bawah desain. Penggunaan *signature sign off* pada desain tersebut adalah sebagai *footer* yang merupakan salah satu *guideline* perusahaan.



Gambar 3. 35 Desain final *signage*

Pada bagian akhir, penulis tidak lupa menambahkan *signature sign off* yang berfungsi sebagai *footer* bagian bawah desain, sesuai dengan *guideline* perusahaan dan juga arahan dari *supervisor*. Pada desain tersebut, penulis membuat desain *signage* untuk Indonesia *Human Capital & Beyond Summit* yang merupakan petunjuk agar memudahkan tamu dan juga pengunjung yang datang

pada acara tersebut. Desain tersebut serupa dari segi warna dan juga nuansa dengan desain *powerpoint* yang diberikan oleh *supervisor* supaya terciptanya kesan harmoni yang ada dalam desain.



Gambar 3. 36 Implementasi desain dari *signage*

Pada gambar tersebut, terdapat implementasi dari desain yang sudah dibuat oleh penulis. Desain tersebut telah dicetak dan ditempatkan di sekitar area dalam gedung acara, termasuk lorong gedung, agar dapat terlihat dengan baik oleh para tamu dan juga pengunjung dalam acara tersebut.

### 3.3.2.3 Proyek poster *Knowledge Management*

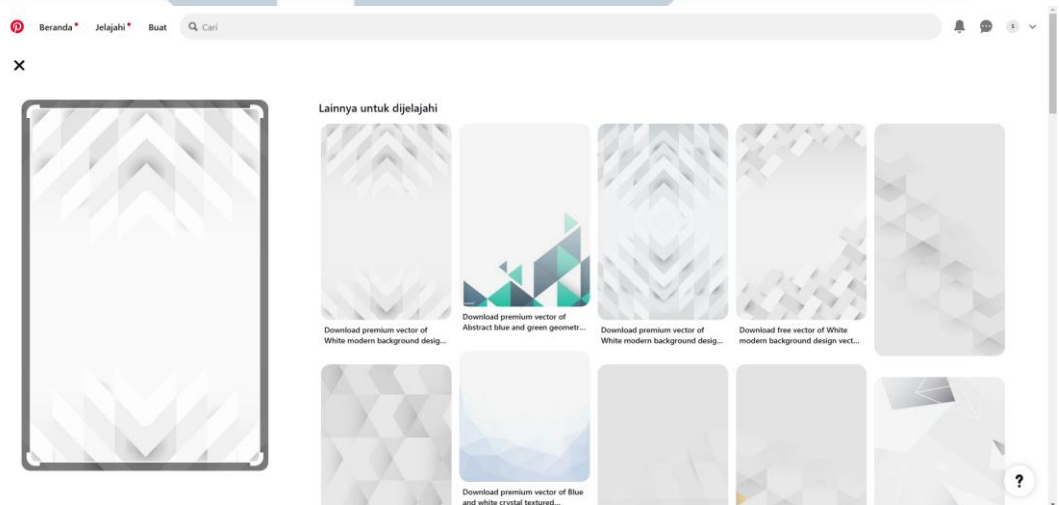
Dalam *project* ini, penulis membuat sebuah poster informasi untuk para karyawan Maybank yang berjudul *Knowledge Management*. Pada proses awal, penulis diberi arahan oleh *supervisor* secara tatap muka untuk membuat ulang desain poster

yang sudah dirilis oleh perusahaan sebelumnya. Isi dari poster tersebut adalah informasi mengenai “*Knowledge Management*” yang merupakan salah satu fitur pada aplikasi internal Maybank. Proses *brief* hanya dijelaskan melalui tatap muka tanpa *brief* cetak. Tujuan dari pembuatan desain tersebut adalah untuk membuat poster semakin mudah dibaca dan dilihat oleh para karyawan, serta tutorial pada isi poster dapat dengan mudah dipahami. Semua proses yang dikerjakan untuk membuat desain tersebut menggunakan *software* Adobe Illustrator. *Output* dari desain tersebut merupakan poster *email blast* untuk para karyawan Maybank. Poster tersebut memiliki ukuran a4, mengikuti desain yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 3. 37 Tampilan desain lama *Knowledge Management*

Poster tersebut merupakan desain perusahaan yang sudah dirilis lebih dahulu. Poster tersebut berisi banyak penjelasan mengenai fitur pada *website* internal Maybank. Setelah penulis melihat desain dari poster tersebut, penulis mulai membuat proses desain. Pada proses awal, Penulis diberikan arahan oleh *supervisor* secara tatap muka untuk menambahkan *signature sign off* Maybank, logo 65 tahun Maybank, *text* bertuliskan “informasi”, dan *hashtag* #LeadbyLearn pada bagian bawah *text* informasi, dan #LearningNeverStops #BeABetterMe pada bagian akhir konten. *Supervisor* juga memberikan arahan untuk membuat desain dalam satu waktu, yang artinya, desain poster harus selesai pada hari yang sama pada pemberian *briefing*. Selanjutnya, penulis mencari referensi pada *website* Pinterest mengenai desain yang berhubungan dengan tema korporat agar terlihat lebih formal.



Gambar 3. 38 Referensi desain *Knowledge Management*

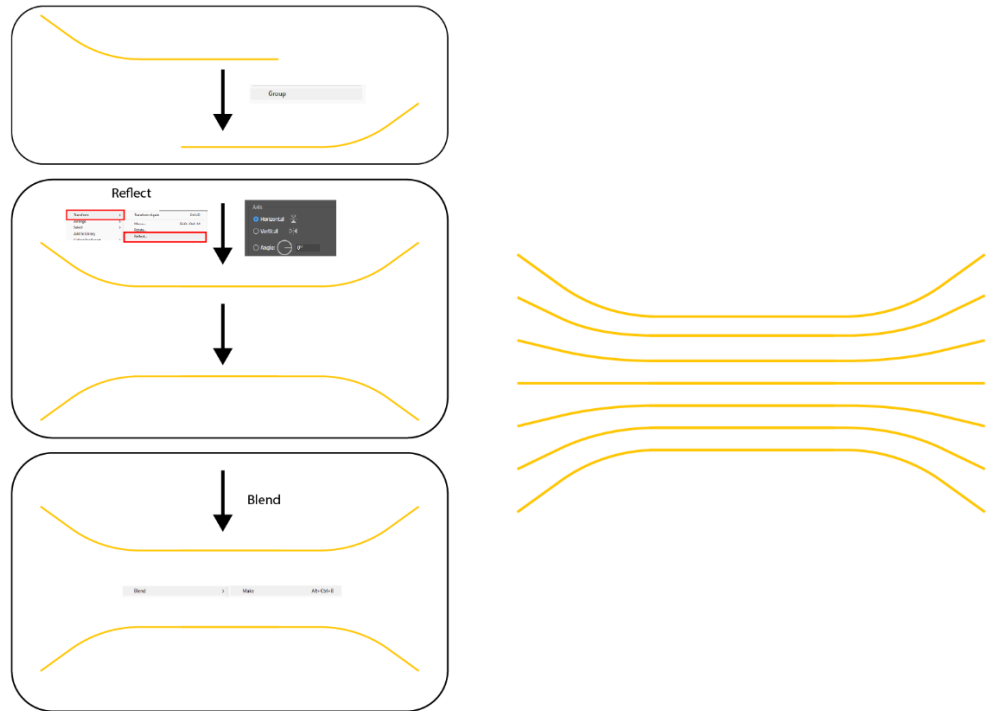
Pada referensi tersebut, penulis menemukan bentuk *pattern* yang unik, yaitu perpaduan garis yang menyerupai panah dengan penambahan bayangan agar terlihat lebih dinamis. Desain panah tersebut akhirnya menjadi referensi penulis untuk meletakkan posisi *pattern*. Kemudian, penulis mencari bentuk *pattern* yang sesuai pada *website* Freepik.



Gambar 3. 39 Pattern panah

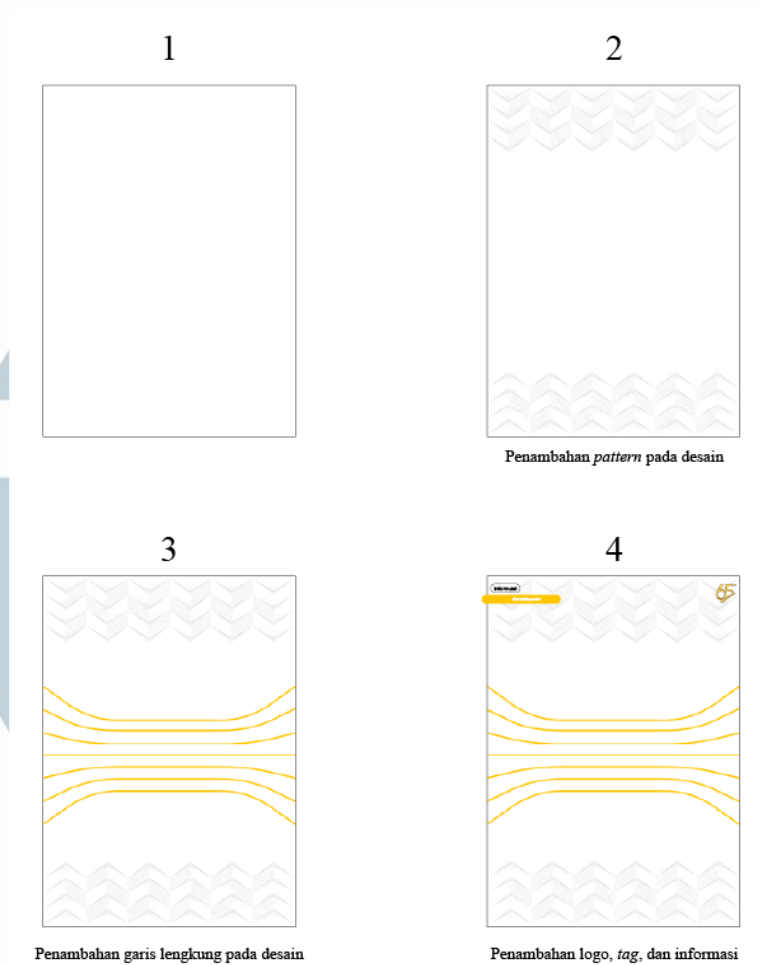
Penulis memilih *pattern* panah yang penulis unduh melalui *website* Freepik. *Pattern* yang sudah penulis unduh pada *website* tersebut, diletakkan pada bagian atas dan bawah desain poster. Penggunaan *pattern* tersebut adalah untuk mengisi *background* pada poster agar tidak terlalu polos. Selanjutnya, penulis mulai membuat garis lengkung berwarna kuning dengan ciri khas Maybank.





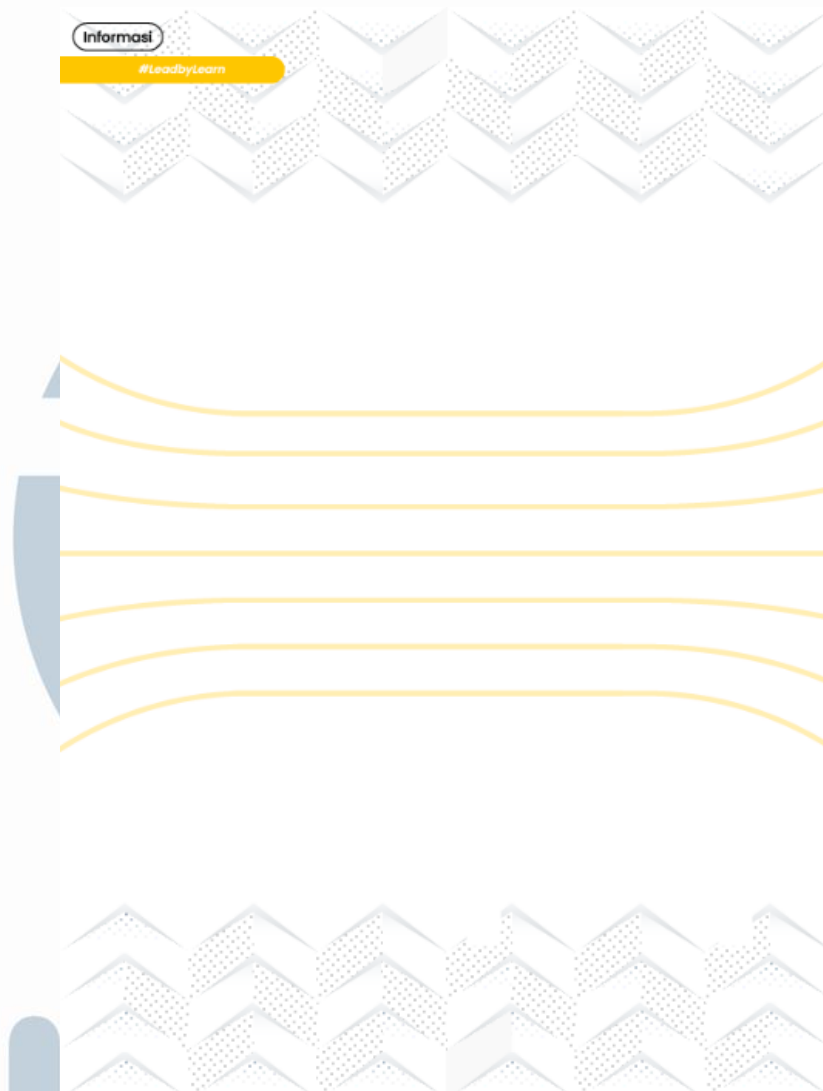
Gambar 3. 40 Proses pembuatan garis

Setelah itu penulis membuat sebuah garis melengkung dengan penambahan efek *blend* agar terlihat konsisten pada setiap jarak maupun perubahan garis yang ada. Tujuan pembuatan dari garis tersebut adalah untuk menambahkan warna ciri khas Maybank, yaitu warna kuning. Selanjutnya penulis memasukkan logo 65 tahun Maybank, text “informasi”, dan juga *hashtag* #LeadbyLearn pada sisi atas poster. Penambahan tersebut merupakan salah satu arahan dari *supervisor*, dan merupakan ketentuan yang sesuai dengan *guideline* perusahaan. Setelah semua tahapan pembuatan elemen desain *background* telah selesai, selanjutnya penulis mulai menggabungkan elemen desain agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan baik.



Gambar 3. 41 Proses peletakan desain

Penulis menggabungkan semua elemen pada bagian *background*, mulai dari penambahan desain *pattern*, lalu menambahkan garis lengkung yang sudah penulis buat, dan yang terakhir adalah penambahan logo, *tag*, dan informasi pada bagian atas desain. Pada desain *background*, terdapat *pattern* sebagai elemen pendukung dalam desain.



Gambar 3. 42 Desain *background*

Kemudian, penulis menambahkan judul *Knowledge Management* berwarna kuning Maybank dengan *typeface poppins extra bold* sesuai dengan *guideline* perusahaan. Setelah itu, penulis menambahkan stroke dengan ketebalan 1pt, dan efek *inner glow* berwarna hitam. Selanjutnya penulis menambahkan efek blend pada judul *Knowledge Management* agar terlihat efek 3d dari bayangan stroke yang sudah ditambahkan. setelah *background* dan judul sudah dibuat, proses selanjutnya adalah menambahkan konten yang sudah ditentukan di poster sebelumnya.



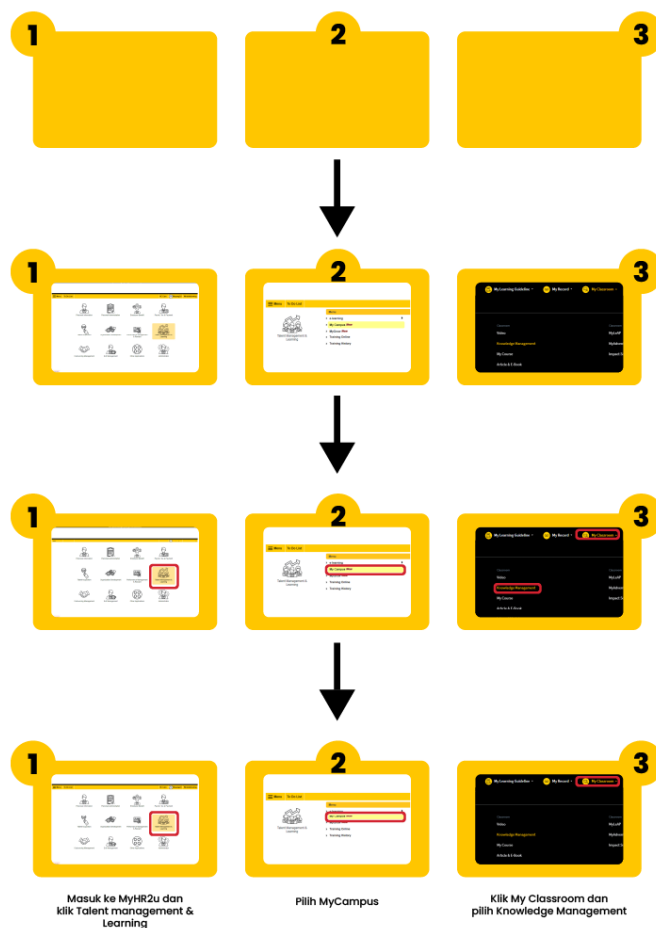
Gambar 3. 43 Proses pembuatan judul poster

Konten akan ditambahkan dan dimodifikasi menjadi sebuah *tutorial step by step*. Pada tahap pembuatan konten, penulis mulai dengan membuat sub *headline* “sarana pembelajaran bagi para maybankers”. Setelah itu, penulis meringkas penjelasan pada desain sebelumnya, menjadi sebuah penjelasan singkat. Tujuan dari meringkas penjelasan tersebut adalah untuk memudahkan para karyawan dalam membaca dan memahami isi dari konten dan juga informasi pada poster. Setelah itu, penulis memasukkan penjelasan tersebut pada tengah poster, tepatnya sebelum konten *tutorial*.



Gambar 3. 44 Tampilan atas desain

Setelah itu, penulis membuat isi konten *tutorial* untuk mengakses fitur *knowledge management*. Penulis membuat urutan *tutorial* agar mempermudah karyawan ketika melihat langkah-langkah yang harus dilakukan. Selanjutnya, penulis membuat *object border* agar konten *tutorial* dapat terlihat dengan jelas. Kemudian, penulis memasukkan *screenshot* tampilan dari *website* internal Maybank yang diberikan oleh *supervisor*. Pada *screenshot* dalam desain, penulis menambahkan *highlight* berwarna merah agar penjelasan singkat dari tutorial dapat lebih dipahami oleh karyawan.

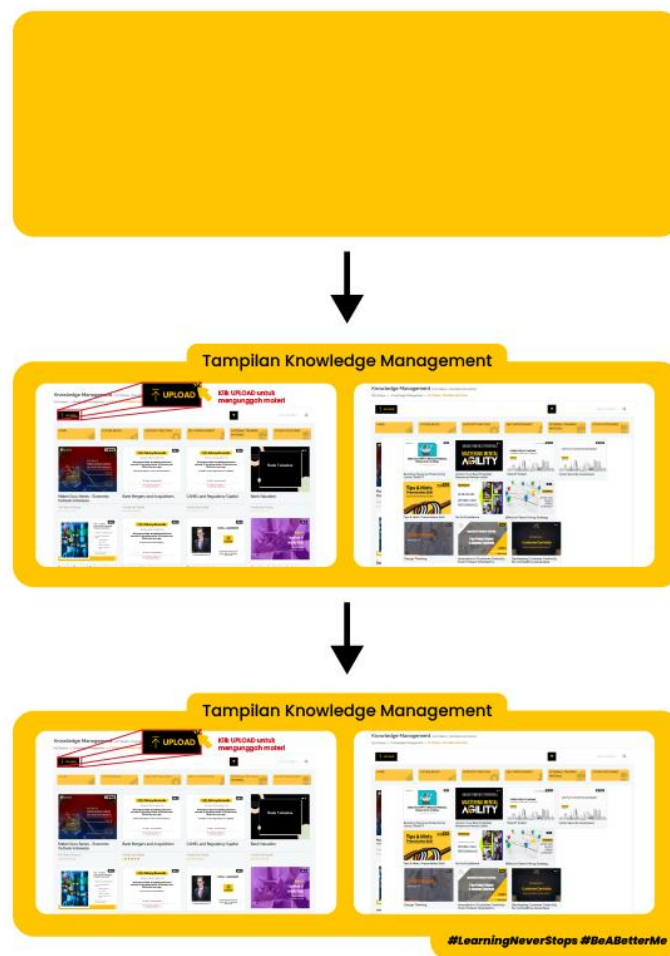


Gambar 3. 45 Proses pembuatan konten tutorial

Selanjutnya, penulis melanjutkan proses desain pada bagian informasi tampilan dari *Knowledge Management*. Pada proses



tersebut, penulis menambahkan border kuning untuk meletakkan *screenshot* tampilan dari *Knowledge Management*. Setelah itu, penulis, menambahkan tulisan informasi “Tampilan *Knowledge Management*”. Kemudian, penulis menambahkan tampilan *screenshot* sebanyak dua buah, sebagai *preview* yang bisa diperlihatkan untuk para karyawan yang melihat poster tersebut.



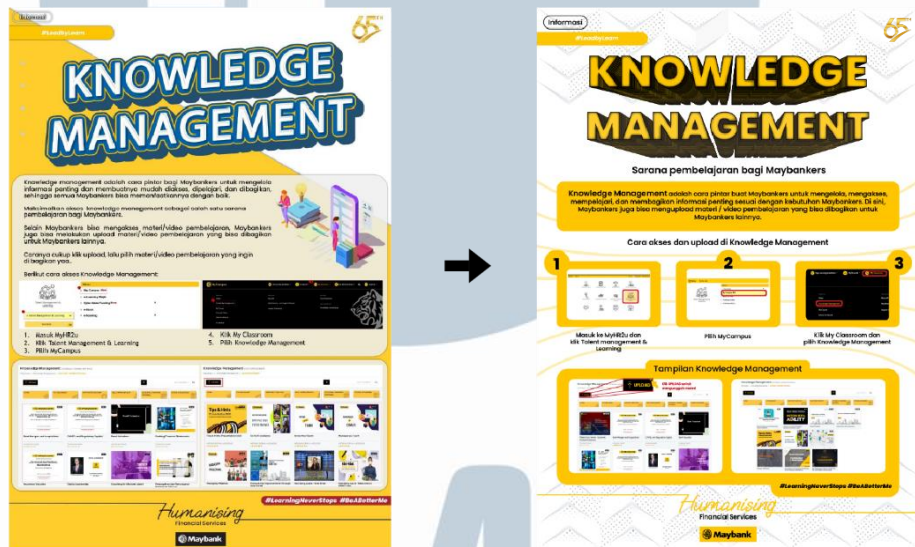
Gambar 3. 46 Proses pembuatan konten tampilan *website*

Pada bagian akhir, penulis menambahkan *signature sign off* pada bagian bawah poster. Fungsi dari *signature sign off* adalah sebagai *footer* yang merupakan sebuah ketentuan dalam pembuatan poster di dalam perusahaan Maybank.



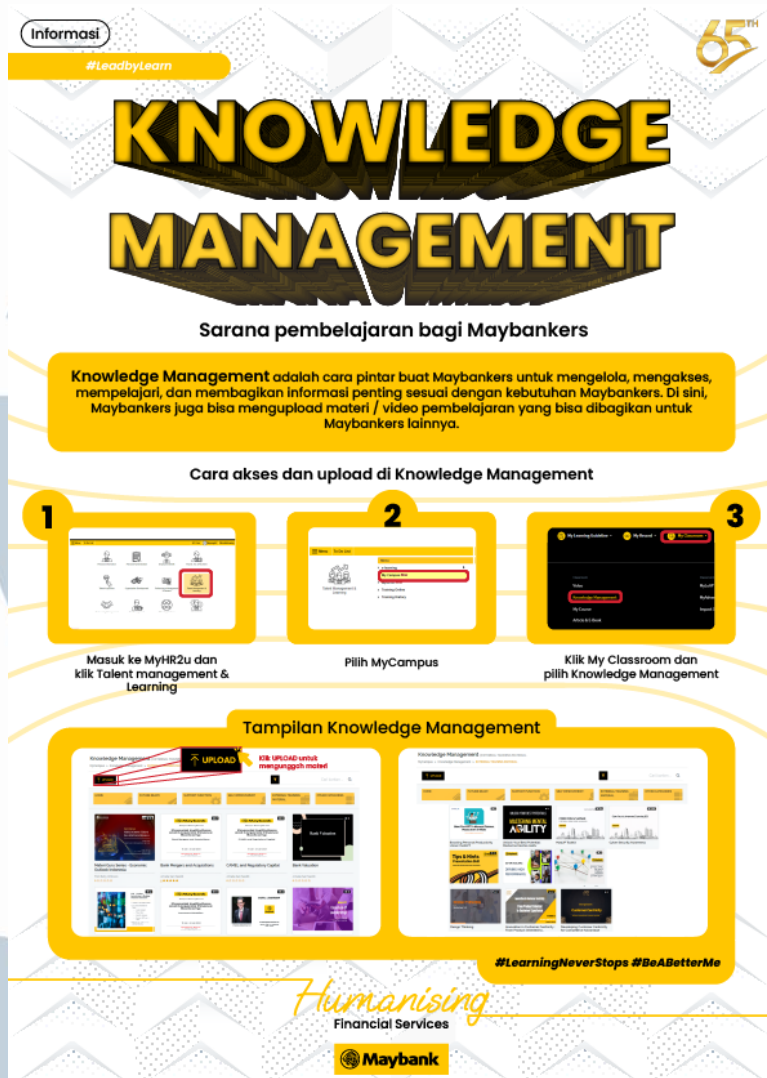
Gambar 3. 47 Footer pada desain

Setelah proses desain telah selesai, terdapat penjelasan mengenai perbedaan desain dari *Knowledge Management* sebelum diubah, dan desain yang sudah diubah sedemikian rupa, menjadi poster terbaru. Berikut merupakan perbedaan sebelum dan sesudah dari desain poster *Knowledge Management*.



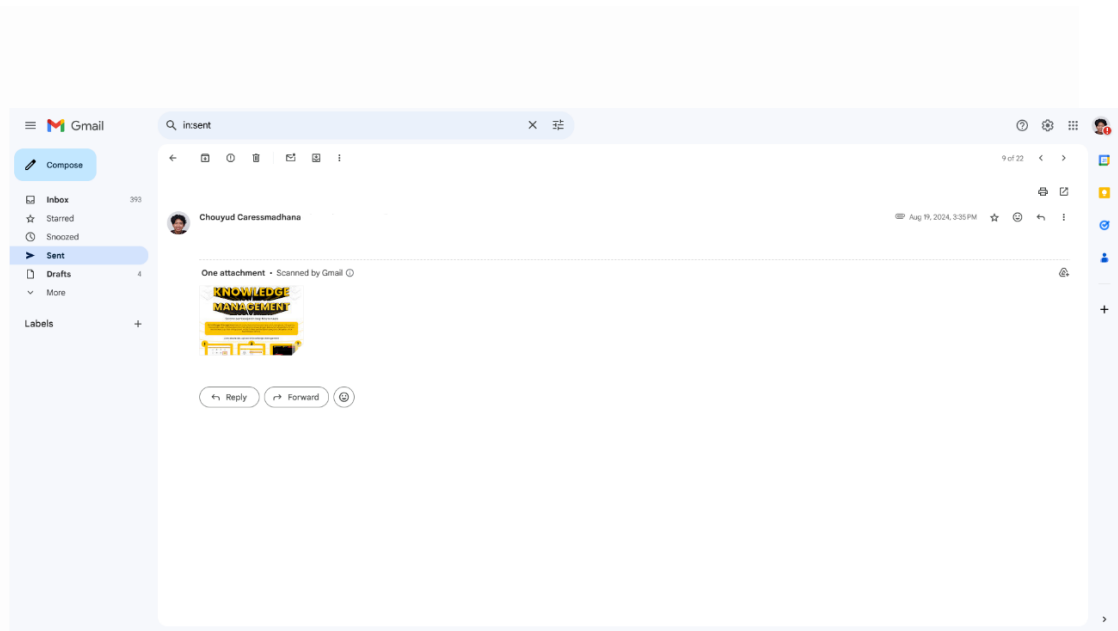
Gambar 3. 48 Poster sebelum dan sesudah diubah

Perbedaan dari poster tersebut terlihat pada bagian konten yang penulis ubah sedemikian rupa agar lebih mudah untuk dipahami oleh karyawan. Terdapat bagian *headline* dengan desain yang berbeda dari desain sebelumnya. Pada bagian *background*, penulis menambahkan elemen desain berupa *pattern* yang penulis unduh melalui *website* Freepik dan membuat garis lengkung berefek *blend* agar terlihat lebih dinamis, dibandingkan dengan desain yang sebelumnya. Desain yang penulis buat juga diubah menjadi lebih *simple* dan *minimalis*.



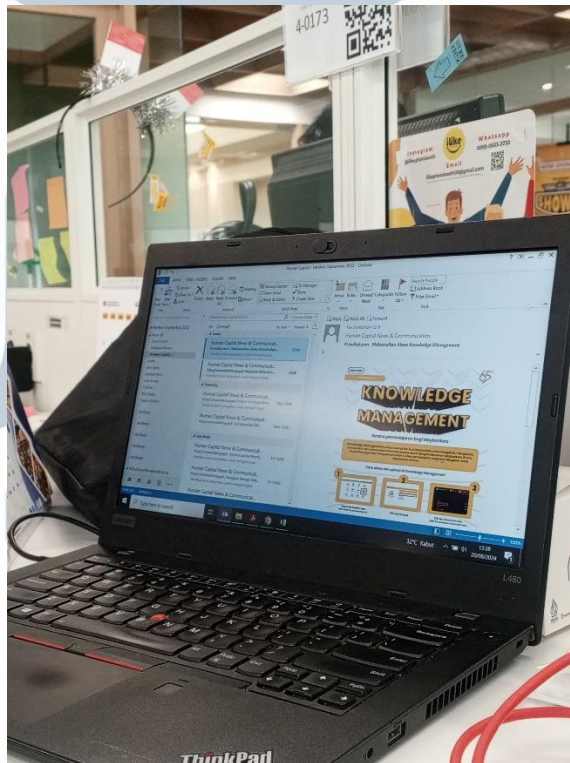
Gambar 3. 49 Hasil desain final poster

Setelah semua proses desain telah selesai, penulis memberikan hasil desain kepada *supervisor* untuk proses persetujuan. Kemudian, *supervisor* meneruskan hasil desain tersebut kepada *head division* dan juga *director*. Setelah hasil desain penulis sudah disetujui, selanjutnya penulis diberikan arahan untuk mengirimkan hasil desain melalui *email*.



Gambar 3. 50 Email pengiriman desain

Pada bagian pengiriman desain melalui *email*, penulis tidak perlu menambahkan kata pembuka maupun isi, sesuai dengan arahan *supervisor*. Penggunaan *email* hanya bertujuan untuk mengirimkan hasil desain kepada *supervisor*.



Gambar 3. 51 Implementasi desain pada *email blast*



Pada tahapan implementasi, poster tersebut telah dipublikasikan kepada karyawan melalui *email blast*. Penggunaan metode yang menggunakan sistem tersebut adalah untuk memudahkan proses penyampaian informasi dalam satu waktu. Setelah semua tahapan telah dilakukan, maka proses desain dari poster *Knowledge Management* telah selesai.

#### **3.3.2.4 Proyek poster M25+ *Grand Showcase***

Pada *project* ini, penulis membuat sebuah desain poster *teaser* untuk acara M25+ *Grand Showcase*. Pada proses awal, penulis diberi arahan oleh *supervisor* secara tatap muka untuk membuat desain poster *coming soon* dari acara M25+ *Grand Showcase*. Dalam desain ini terdapat sebuah *brief* dari *supervisor* bahwa poster tersebut harus terlihat elegan dan mewah. Semua proses yang dikerjakan untuk membuat desain tersebut menggunakan *software* Adobe Illustrator. Ukuran yang akan dibuat sebesar A4, dan untuk *output* dari poster tersebut adalah *email blast*, sesuai dengan arahan *supervisor*.

Pada proses desain, pertama-tama penulis diberikan desain logo M25+ *Grand Showcase* oleh *supervisor*. Logo tersebut berasal dari Maybank Group yang berada di Kuala Lumpur, Malaysia. Penulis diberikan *file* desain tersebut melalui Google Drive yang telah disediakan oleh *supervisor*. Setelah itu, penulis melihat berbagai format yang tersedia pada *file* desain tersebut. Terdapat *fonts* yang digunakan pada logo, *links* yang digunakan untuk mengaitkan tautan material foto pada desain, *file* AI dengan kepanjangan Adobe Illustrator sebagai *file* untuk membuat desain, *text document* sebagai *guideline* untuk para desainer, dan juga 2 buah *file* JPG berisi foto output dari desain logo.



Fonts	File folder
Links	File folder
M25+ Grand Showcase 2024_Keyart_v8	Adobe Illustrator Artwork ...
M25+ Grand Showcase 2024_Keyart_v8 Report	Text Document
M25+ Grand Showcase 2024_Keyart_v8-01	JPG File
M25+ Grand Showcase 2024_Keyart_v8-03	JPG File

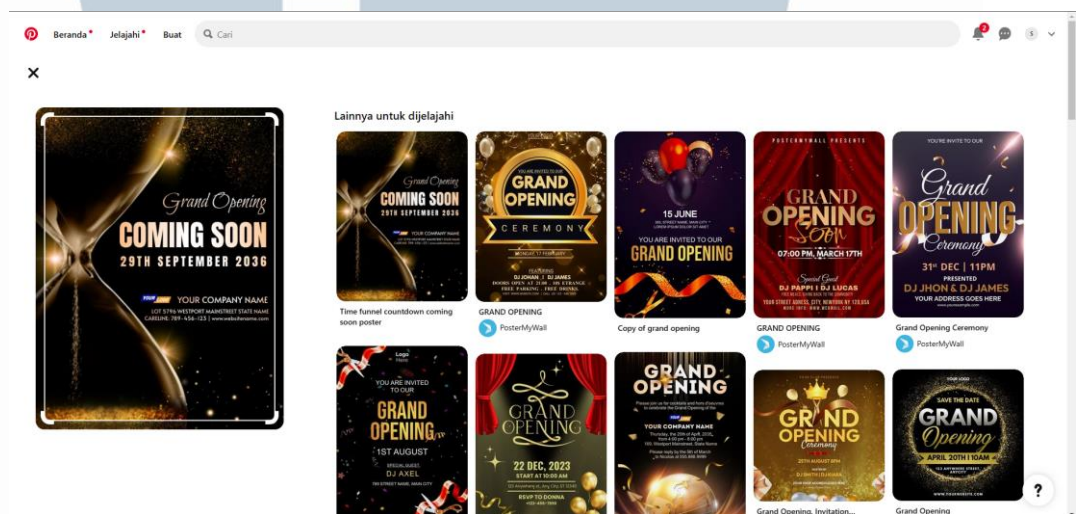
Gambar 3. 52 Isi file desain M25+ Grand Showcase

Setelah melihat keseluruhan file yang ada, penulis melihat terlebih dahulu logo dari M25+ Grand Showcase. Logo tersebut merupakan salah satu ketentuan pada brief desain. Pada tahap selanjutnya, penulis akan menganalisis desain logo, agar desain yang ingin dibuat oleh penulis, dapat terlihat serasi menyatu dengan background poster.



Gambar 3. 53 Logo M25+ Grand Showcase

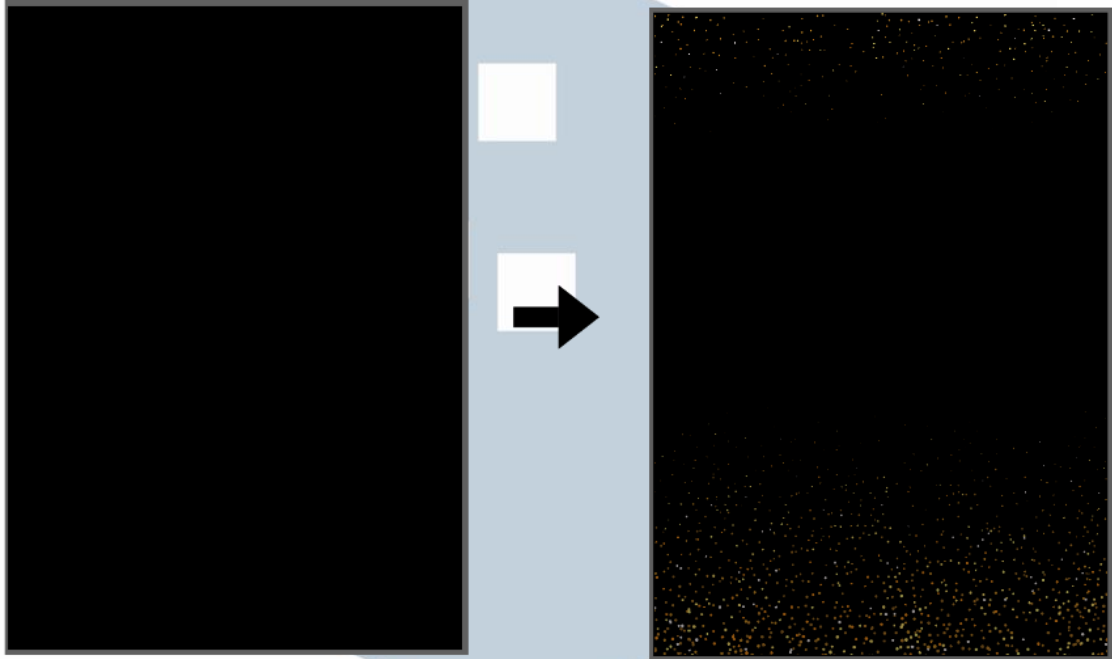
Pada logo tersebut, terdapat sebuah desain 3d *isometric* yang memperlihatkan pemandangan kota megah dengan gedung yang mewah. Setiap gedung mewakili perusahaan Maybank yang terdapat pada negara yang berada di dalam desain logo. Terdapat negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan juga Kamboja. Terdapat tulisan “M25+ GRAND SHOWCASE” pada logo yang berada di sisi kanan dan kiri logo. Setelah melihat logo dari M25+ Grand Showcase, mencari referensi mengenai desain bertemakan *teaser* atau *coming soon* untuk menemukan ide terhadap desain yang akan dibuat. Penulis mencari referensi desain tersebut melalui *website* Pinterest.



Gambar 3. 54 Referensi desain M25+ Grand Showcase

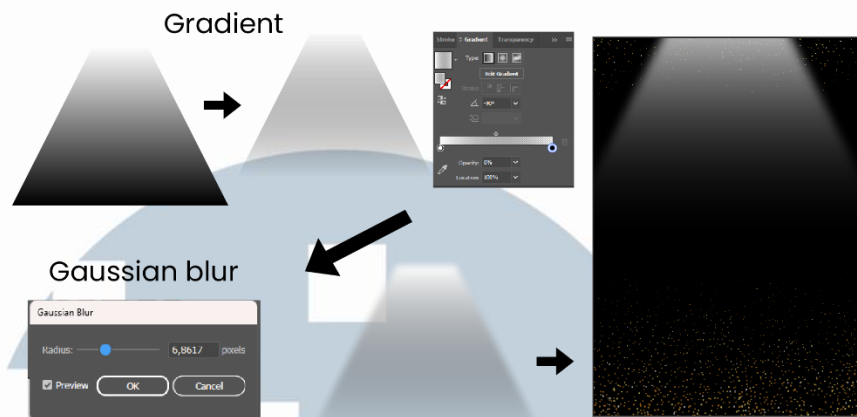
Penulis menemukan referensi desain sesuai dengan ketentuan *brief*, yaitu elegan dan mewah. Pada referensi tersebut, penulis melihat terdapat sebuah efek *glitter* pada bagian atas dan bawah desain. Selain itu, terdapat warna *background* hitam pekat untuk menambah kesan elegan pada desain tersebut. Setelah itu, penulis mengambil referensi desain tersebut, untuk dijadikan ide dalam pembuatan desain poster *teaser*. Setelah itu, penulis mulai mengerjakan desain pada *software* Adobe Illustrator. Penulis mulai menambahkan warna hitam pada bagian *background*. Warna

tersebut dipilih karena memiliki kesan mewah dan elegan. Selanjutnya, penulis menambahkan efek *glitter* yang penulis unduh melalui *website* Freepik.



Gambar 3. 55 Tampilan *background* dengan efek *glitter*

Penempatan efek tersebut ada pada bagian atas dan bawah desain. Fungsi dari efek *glitter* adalah untuk menambah kesan mewah dan elegan dari *background*. Setelah itu, penulis mulai menambahkan efek lampu dengan cara membuat objek dengan *pen tool* membentuk sebuah trapesium. Kemudian, penulis memberikan gradasi warna putih dan kombinasi warna hitam dengan *opacity* 0%. Efek lampu tersebut diberikan efek *gaussian blur* sebesar 10 *pixels* agar cahaya lampu lebih terlihat natural. Penulis membuat efek lampu dengan tujuan agar karyawan atau tamu yang melihat poster tersebut, dapat terfokus pada bagian logo yang akan diletakkan pada bagian tengah desain, sebagai logo dari acara besar yang akan diselenggarakan oleh perusahaan Maybank.



Gambar 3. 56 Proses pembuatan efek lampu pada *background*

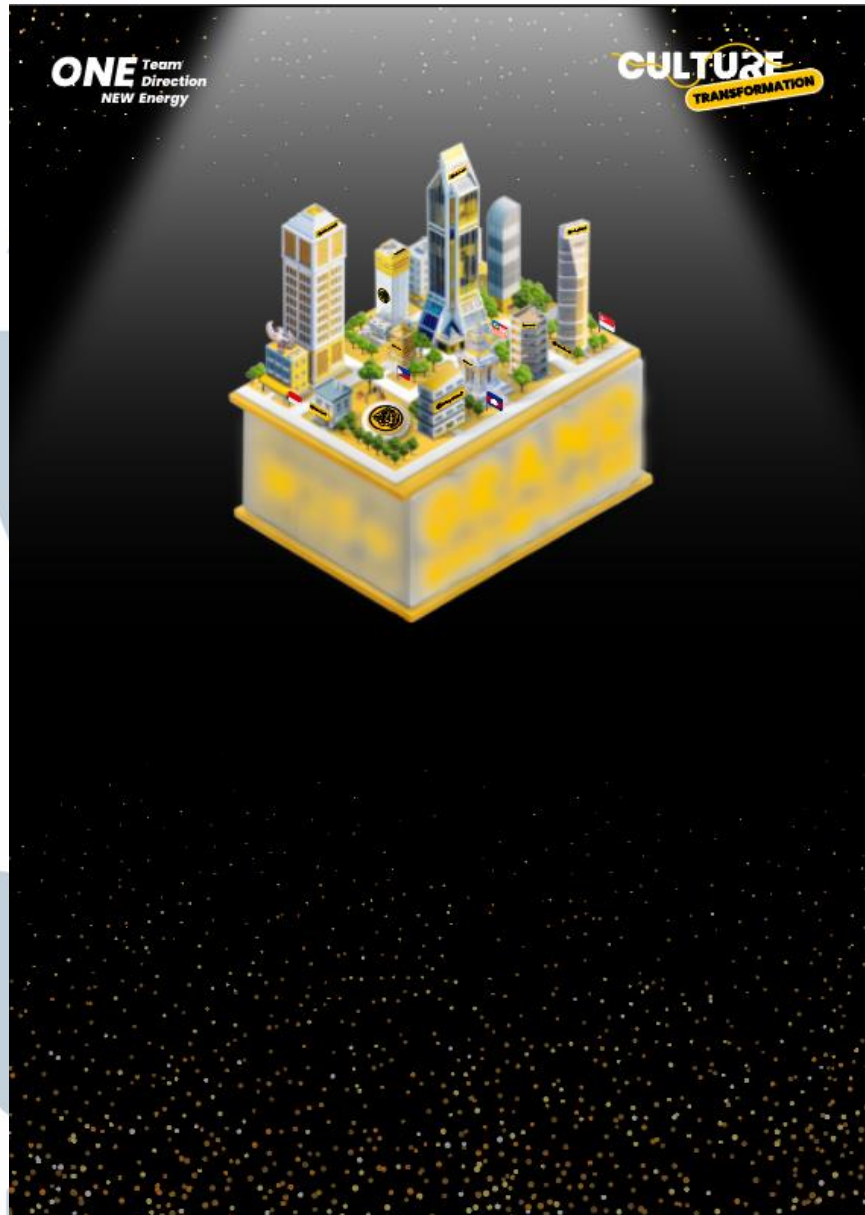
Setelah proses pembuatan *background* telah selesai, penulis menambahkan 3 logo, yaitu logo *One Team, One Direction, New Energy* pada bagian kiri atas desain, logo *Culture Transformation* pada bagian kanan atas desain, dan juga logo *M25+ Grand Showcase* pada bagian tengah desain. Pada logo tersebut, penulis membuat efek *gaussian blur* radius sebesar 5 *pixels* pada tulisan *M25+ Grand Showcase* untuk membuat para tamu dan karyawan yang melihat poster ini merasa penasaran akan acara yang ingin diselenggarakan oleh perusahaan Maybank.



Gambar 3. 57 Proses pembuatan efek *gaussian blur* pada *background*



Setelah itu, logo akan dimasukkan ke dalam desain poster. Posisi logo akan diletakkan pada bagian tengah atas poster.



Gambar 3. 58 Peletakan logo pada desain

Pada posisi logo tersebut, terdapat sebuah cahaya lampu yang mengarah ke bawah dan berfokus pada logo. Efek tersebut menggambarkan suasana yang mewah dan spesial, yang diarahkan pada logo yang merupakan acara besar dari perusahaan Maybank.



Efek tersebut juga akan menambah nuansa dramatisasi bahwa acara perusahaan tersebut akan terasa sangat spesial dan sangat besar.



Gambar 3. 59 Pelatakan *text* pada desain

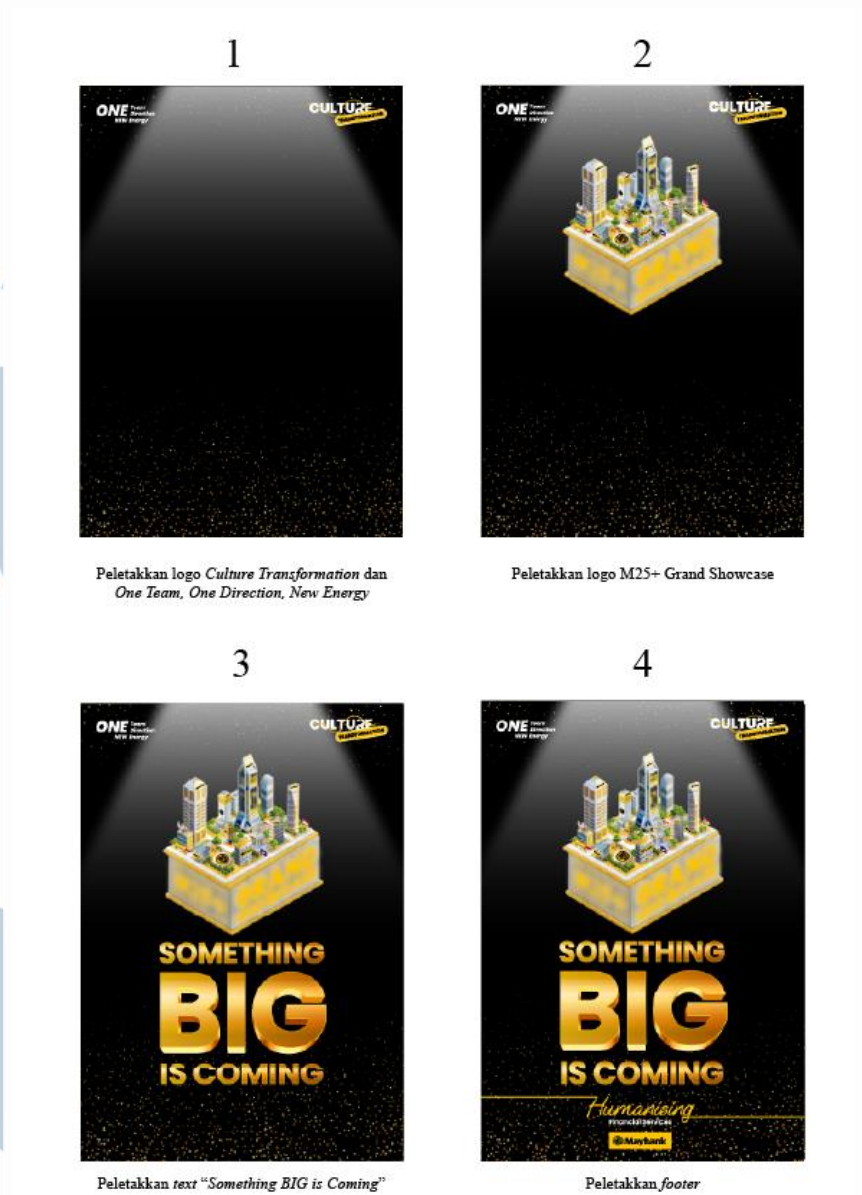
Pada tahap selanjutnya, penulis menambahkan *text* dengan efek emas “*SOMETHING BIG IS COMING*” yang menggunakan *typeface Poppins bold* dan terletak pada bagian bawah logo M25+ *Grand Showcase*. Efek tersebut penulis unduh melalui *freepik*. Bagian *text* “*BIG*” dibuat lebih besar untuk menggambarkan kesan bahwa sesuatu yang akan datang terlihat spesial dan besar.



Gambar 3. 60 Peletakan *footer* pada desain

Setelah itu, penulis menambahkan *footer signature sign off* yang berada pada bagian bawah desain. Penulis menggunakan *footer signature sign off* dikarenakan elemen tersebut merupakan salah satu dari *guideline* desain perusahaan Maybank. Oleh karena itu,

penggunaan *footer* merupakan salah satu *mandatory* pada proses pembuatan desain poster M25+ *Grand Showcase*.



Gambar 3. 61 Proses peletakan elemen desain

Setelah semua elemen desain telah siap, tahap selanjutnya adalah menyatukan semua elemen desain ke dalam *background*. Pada gambar tersebut, terdapat proses peletakan elemen desain. Tahap pertama adalah peletakan logo *Culture Transformation* dan *One Team, One Direction, New Energy* pada bagian atas desain. Selanjutnya, penulis meletakkan logo M25+ *Grand Showcase* pada

bagian tengah atas desain, tepatnya berada di bawah pancaran efek cahaya yang menyinari logo. Tahap selanjutnya adalah peletakan *text* “*Something BIG is Coming*” yang berada di bawah logo M25+ *Grand Showcase*. Langkah terakhir adalah peletakan *footer signature sign off* pada bagian bawah desain.



Gambar 3. 62 Hasil desain final poster M25+ *Grand Showcase*

Pada desain tersebut, terciptanya suasana yang mewah dan juga elegan, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh *supervisor*. Desain yang terlihat mewah akan menggambarkan bahwa acara tersebut akan diselenggarakan dengan spesial dan luar biasa. Efek

cahaya lampu yang ada juga memberikan kesan eksklusif, sehingga para tamu akan merasakan keistimewaan dari acara tersebut. Penulis juga menambah *signature sign off* Maybank pada bagian bawah desain. Fungsi *signature sign off* adalah sebagai *footer* yang menjadi *guideline* di perusahaan Maybank untuk setiap desain yang ingin dipublikasikan. Setelah proses desain telah selesai, selanjutnya penulis memberikan hasil desain poster kepada *supervisor*. Setelah itu, *supervisor* meneruskan hasil desain kepada *head division* dan juga *director*. Setelah desain telah di setujui, maka hasil desain dari poster tersebut sudah bisa dipublikasikan.

Pada proses implementasi, desain poster tersebut telah dipublikasi kepada karyawan dan tamu melalui *email blast*. Penggunaan metode dengan sistem tersebut adalah untuk memudahkan proses penyebaran informasi dengan sangat cepat dan mudah dalam satu waktu. Setelah semua tahapan telah dilakukan, maka proses desain dari poster M25+ *Grand Showcase* telah selesai.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang**

Selama menjalani proses magang di Maybank, penulis menemukan pengalaman dan cerita yang berharga penuh suka duka. Berbagai tantangan dialami oleh penulis mulai dari hambatan, masalah teknis, hingga proses adaptasi yang menantang bagi penulis. Namun seiring berjalannya waktu, penulis dapat menemukan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh penulis, sehingga penulis terus berusaha untuk beradaptasi agar menjadi peserta magang yang berkompeten dan baik serta bermanfaat untuk perusahaan Maybank.

#### **3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang**

Pada proses pelaksanaan magang, terdapat beberapa kendala yang menghambat penulis dalam menyelesaikan tugas yang ada. Beberapa diantaranya adakah pada saat mengerjakan tugas utama desain kampanye, penulis beberapa kali kesulitan berkomunikasi dengan

supervisor yang tidak sejalan dengan penulis ketika sedang *brainstorming* ide, belum bisa menggunakan efek kompleks pada suatu desain, dan kurangnya kreatifitas dalam mengerjakan tugas.

### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang**

Berdasarkan kendala yang sudah penulis sebutkan di 3.4.1, Penulis juga menemukan solusi terhadap masalah dan juga tantangan yang penulis hadapi selama melaksanakan magang. Solusi tersebut menjadikan penulis lebih semangat dan percaya diri untuk terus melangkah maju. berikut merupakan solusi yang dilakukan penulis sebagai penyelesaian terhadap tantangan yang terjadi.

1. Berdiskusi dan *bonding* terhadap *supervisor* agar bisa berkomunikasi dengan lebih baik dan terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan seperti miskomunikasi.
2. Melakukan latihan mandiri untuk membuat efek-efek tertentu untuk bisa memenuhi tugas yang diberikan oleh perusahaan mengenai desain yang diberikan kepada penulis.
3. Melakukan manajemen stres agar proses kreatifitas bisa berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA